

PEMAHAMAN MAHASISWA AFI UIN SUSKA RIAU  
TENTANG KESETARAAN DAN KEADILAN GENDER  
SERTA PEMIKIRAN PARA TOKOH FEMINIS

SKRIPSI

Diserahkan untuk Melengkapi Syarat Pengajuan Penelitian Skripsi Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)



Oleh:

**AFNI RATNA DEWI**  
**NIM: 12030125940**

**Pembimbing I**  
**Dr. Wilaela, M. Ag**

**Pembimbing II**  
**Dr. Sukiyat, M. Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**1445 H/2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS USHULUDDIN  
 كلية اصول الدين  
 FACULTY OF USHULUDDIN  
 Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul : Pemahaman Mahasiswa AFI UIN Suska Riau Tentang Kesetaraan dan Keadilan Gender serta Pemikiran Para Tokoh Feminis

Nama : Afni Ratna Dewi  
 Nim : 12030125940  
 Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Serjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Jum'at  
 Tanggal : 07 Juni 2024

Sehingga Skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Juni 2024.  
 Dekan,  
  
**Dr. H. Jamaluddin, M. Us**  
 NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana  
 MENGETAHUI

Ketua/Penguji I

  
**Dr. Hj. Rina Rehayati, M. Ag**  
 NIP. 19690429 200501 2 005

Penguji III

  
**Prof. Dr. H. Kasmuri, MA**  
 NIP. 19621231 199801 1001

Sekretaris/Penguji II

  
**Dr. Sukiyat, M. Ag**  
 NIP. 119701010 20064 1001

Penguji IV

  
**Dr. Wilaela, M. Ag**  
 NIP. 1968082 199803 2001

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. Wilaela, M. Ag**  
Dosen Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudari  
**Afni Ratna Dewi**

Kepada Yth:  
**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi

Skripsi saudara:

Nama : Afni Ratna Dewi  
Nim : 12030125940  
Program Studi : Akidah dan Filsafat Islam  
Judul : Pemahaman Mahasiswa AFI UIN Suska Riau Tentang Kesetaraan dan Keadilan Gender serta Pemikiran para Tokoh Feminis

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 22 Mei 2024.  
Pembimbing I

**Dr. Wilaela, M. Ag**  
NIP. 19680802 199803 2 001

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. Sukiyat, M.Ag**  
Dosen Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

#### NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari  
**Afni Ratna Dewi**

Kepada Yth:  
**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi  
Skripsi saudara:

Nama : Afni Ratna Dewi  
Nim : 12030125940  
Program Studi : Akidah dan Filsafat Islam  
Judul : Pemahaman Mahasiswa AFI UIN Suska Riau Tentang Kestaraan dan  
Keadilan Gender serta Pemikiran para Tokoh Feminis

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang  
ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 28 Mei 2024.  
Pembimbing II

**Dr. Sukiyat, M. Ag**  
NIP. 119701010 200694 1 001

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : AFNI RATNA DEWI.  
 NIM : 12030125940.  
 Tempat/Tgl. Lahir : PERAWANG, 16 NOVEMBER 1999.  
 Fakultas/Pascasarjana : USHULUDDIN  
 Prodi : ARIDAH DAN FILSAFAT ISLAM.  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:  
 Pemahaman Mahasiswa AFI UIN Suska Riau Tentang Kesetaraan dan  
 Keadilan Gender serta Pemikiran para Tokoh Feminis.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Juni 2024.  
 Yang membuat pernyataan

  
 AFNI RATNA DEWI.  
 NIM : 12030125940.

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTTO**

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِنْ كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

*“Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku.”*

**(QS. Al-Baqarah : 152)**

Bersemangatlah atas segala hal-hal yang bermanfaat bagimu. Minta tolonglah pada Allah, jangan engkau lemah.”

**(HR. Muslim)**

“Ilmu ialah perisai dalam menjemput keimanan. Akhlak ialah cerminan iman yang diamalkan. Bercita-cita menjadi hamba shalih shalihah yang diridhai Allah SWT.”

**(Afni Ratna Dewi)**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas segala kebaikan yang Allah SWT berikan, limpahan nikmat yang dititipkan, hujan karunia yang di turunkan. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta. Kepada Almarhum Ayahanda dan Ibunda, sosok sang pahlawan hebat dan perempuan tangguh yang begitu inspiratif dalam memberikan semangat, motivasi, dan nasehat tiada henti, terima kasih telah mendidik diri ini dengan menyirami ilmu pengetahuan dan mendo'akan setiap langkah perjalanan. Mereka adalah kebahagiaan terbesar yang menerangi kehidupan ini menuju pada jalan keridhaan Allah dan Rasul-Nya. Semoga semua pahala-pahala kebaikan senantiasa mengalir memberkahi usia Ibunda dan semoga Allah mempertemukan kita untuk bersatu kembali dengan Almarhum Ayahanda di surga-Nya. Aamiin.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**

*Alhamdulillah rabbil ‘alamin*, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, Tuhan Pemilik Semesta Alam yang telah memberikan berkah, rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis diberikan kesempatan untuk dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi dengan judul **“PEMAHAMAN MAHASISWA AFI UIN SUSKA RIAU TENTANG KESETARAAN DAN KEADILAN GENDER SERTA PEMIKIRAN PARA TOKOH FEMINIS”** ini dapat diselesaikan dengan baik dan berdasarkan pedoman penyusunan penulisan skripsi.

Shalawat dan salam, semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW serta keluarga beliau, para sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Rasulullah sang kekasih Allah SWT, penutup para nabi dan rasul yang merupakan suri tauladan dalam membangun Islam, menebarkan cinta, dan kedamaian bagi segenap manusia. Semoga kita mendapatkan syafa’atnya dan selamat di hari akhir kelak. Aamiin.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan, kelemahan, dan jauh dari kesempurnaan karena adanya keterbatasan kemampuan dan pengetahuan dalam melakukan penelitian ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun agar dapat mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik lagi di masa mendatang. Dalam kesempatan ini, dengan penuh kerendahan hati dan penghargaan tulus, penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini, kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Almarhum Ayahanda Khaidir dan Ibunda Nur Azma yang telah menjadi inspirasi dan motivator terhebat dalam mendidik, serta kepada Abi Andi Syamsuddin, S.E yang memberikan bantuan dukungan selama perkuliahan sampai penyelesaian penulisan



skripsi ini. Kemudian kepada kakak, adik-adik dan keluarga besar yang telah memberikan semangat serta doa terbaiknya.

2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag, beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk dapat menuntut ilmu pengetahuan di Universitas ini pada Fakultas Ushuluddin Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam.
3. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan wakil Dekan I Ibu Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag wakil Dekan II Bapak Dr. Afrizal Nur M.Us, serta wakil Dekan III Bapak Dr. H. M Ridwan Hasbi, Lc., MA. atas segala kemudahan yang telah diberikan kepada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin.
4. Bapak Dr. Sukiyat, M.Ag selaku ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam dan Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Wilaela, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi I dan Bapak Dr. Sukiyat, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi II, terima kasih telah senantiasa memberikan motivasi, semangat, dan arahan, serta bimbingan dalam proses penulisan skripsi hingga selesai.
6. Dosen-dosen Fakultas Ushuluddin, terkhusus dosen Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, terima kasih atas ilmu yang telah Bapak/Ibu berikan selama penulis berada di bangku perkuliahan. Semoga Allah SWT memuliakan Bapak/Ibu atas ilmu dan nasehat yang telah diberikan serta menjadi amal jariyah yang sangat berguna bagi penulis.
7. Perwakilan teman-teman Program Studi AFI dari angkatan 2017-2023, terima kasih telah bersedia menjadi informan dan telah membantu memberikan informasi terkait penelitian skripsi ini.
8. Sahabat terdekat yaitu Fitri Rahmadhani, S.Pd dan Khairunnisa Tazkia, A.Ma, terima kasih telah membersamai dan memberikan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- semangat, dan do'a untuk saya dalam menyelesaikan skripsi. Semoga Allah SWT mempersatukan kita hingga di surga-Nya.
9. Teman seperjuangan yaitu Ade Fitrah Kenanga, Alyatul Syuhada, Cindy Aulia, Delvi Rahmadani, Dhea Runita Putri, Devina Novela, dan Laela Rahmadhani, serta teman-teman kelas B, terima kasih telah saling membantu, bertukar pikiran, dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik.
  10. Rekan-rekan AFI angkatan 2020 yang tidak bisa disebutkan satu persatu baik dari kelas A, B, dan C, terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan teman-teman dan saling menjaga *Ukhuwah Islamiyah*.
  11. Teman-teman KKN 2023 desa Maredan Barat, Kec. Tualang, Kab. Siak Sri Indrapura, terima kasih telah memberikan pengalaman dan pembelajaran yang bermanfaat selama KKN.

Pekanbaru, 15 Maret 2024.

Penulis

Afni Ratna Dewi

NIM. 12030125940



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>MOTTO .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INDONESIA .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INGGRIS .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK BAHASA ARAB .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Identifikasi Masalah.....	5
D. Batasan Masalah .....	5
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
G. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS.....</b>	<b>8</b>
A. Landasan Teori .....	8
B. Literature Review .....	22
C. Konsep Operasional.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Sumber Data Penelitian .....	26
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	27
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	27
E. Informan Penelitian.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data .....	33



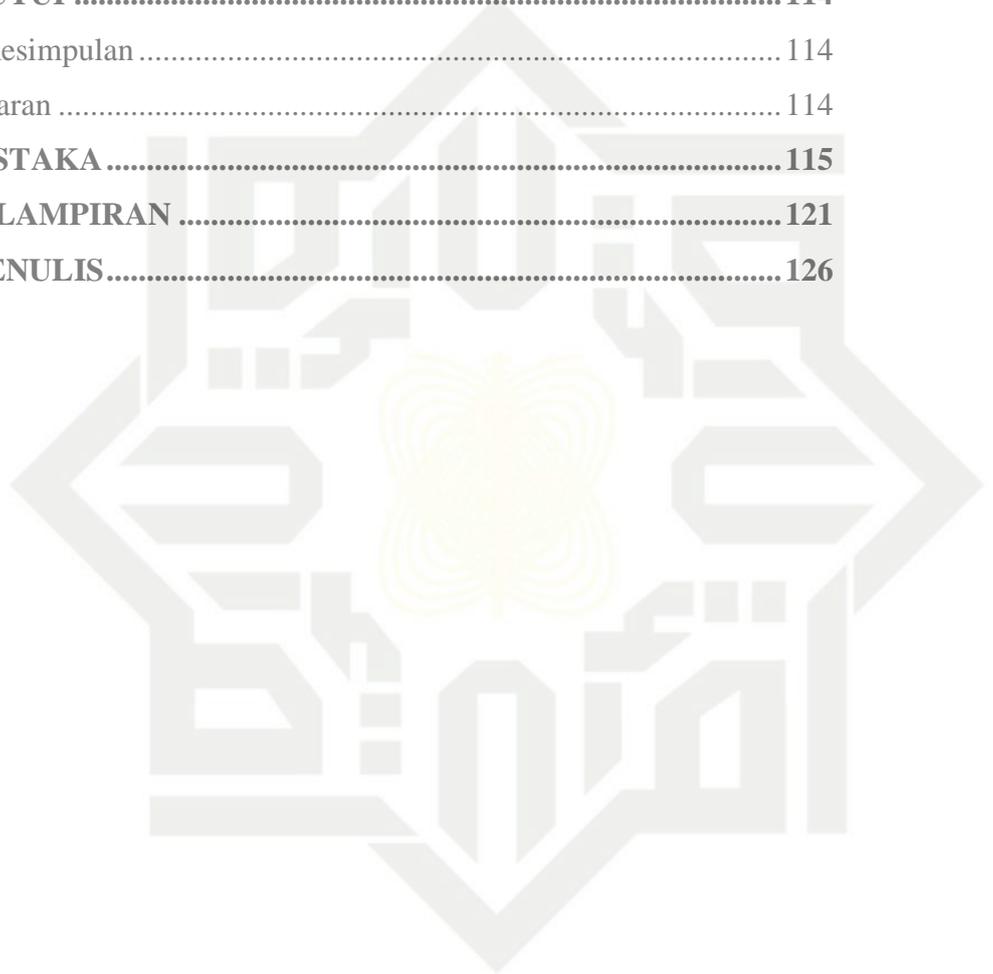
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>35</b>
A. Pemahaman Mahasiswa AFI UIN Suska Riau Tentang Kesetaraan dan Keadilan Gender.....	35
B. Pemahaman Mahasiswa AFI UIN Suska Riau Tentang Pemikiran para Tokoh Feminis.....	89
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>114</b>
A. Kesimpulan.....	114
B. Saran.....	114
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>115</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>121</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>126</b>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



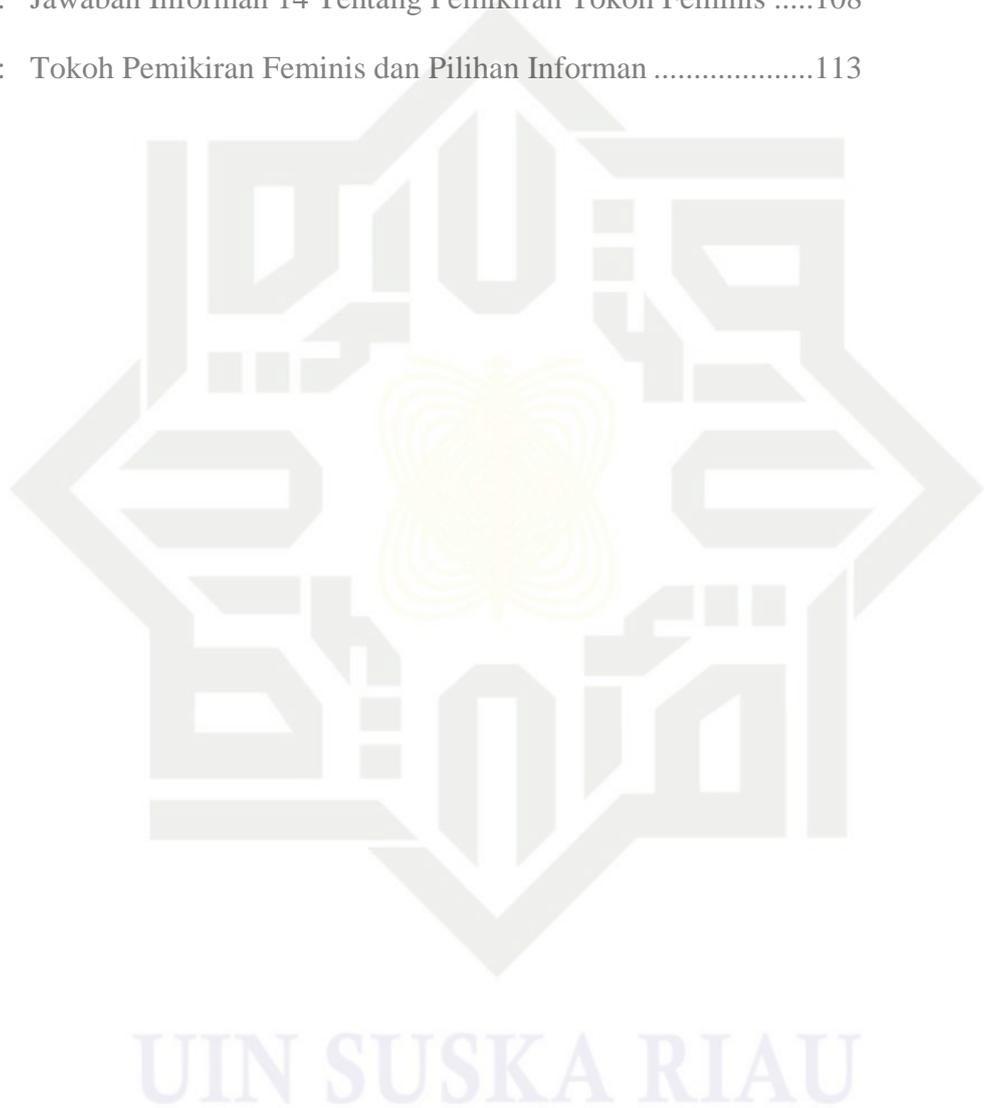
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1	: Jawaban Informan 1 Tentang KKG.....	35
Tabel 2	: Jawaban Informan 2 Tentang KKG.....	38
Tabel 3	: Jawaban Informan 3 Tentang KKG.....	40
Tabel 4	: Jawaban Informan 4 Tentang KKG.....	45
Tabel 5	: Jawaban Informan 5 Tentang KKG.....	48
Tabel 6	: Jawaban Informan 6 Tentang KKG.....	51
Tabel 7	: Jawaban Informan 7 Tentang KKG.....	56
Tabel 8	: Jawaban Informan 8 Tentang KKG.....	60
Tabel 9	: Jawaban Informan 9 Tentang KKG.....	64
Tabel 10	: Jawaban Informan 10 Tentang KKG.....	68
Tabel 11	: Jawaban Informan 11 Tentang KKG.....	72
Tabel 12	: Jawaban Informan 12 Tentang KKG.....	75
Tabel 13	: Jawaban Informan 13 Tentang KKG.....	80
Tabel 14	: Jawaban Informan 14 Tentang KKG.....	84
Tabel 15	: Jawaban Informan 1 Tentang Pemikiran Tokoh Feminis .....	90
Tabel 16	: Jawaban Informan 2 Tentang Pemikiran Tokoh Feminis .....	91
Tabel 17	: Jawaban Informan 3 Tentang Pemikiran Tokoh Feminis .....	92
Tabel 18	: Jawaban Informan 4 Tentang Pemikiran Tokoh Feminis .....	93
Tabel 19	: Jawaban Informan 5 Tentang Pemikiran Tokoh Feminis .....	95
Tabel 20	: Jawaban Informan 6 Tentang Pemikiran Tokoh Feminis .....	96
Tabel 21	: Jawaban Informan 7 Tentang Pemikiran Tokoh Feminis .....	98
Tabel 22	: Jawaban Informan 8 Tentang Pemikiran Tokoh Feminis.....	100
Tabel 23	: Jawaban Informan 9 Tentang Pemikiran Tokoh Feminis.....	101

Tabel 24	: Jawaban Informan 10 Tentang Pemikiran Tokoh Feminis .....102
Tabel 25	: Jawaban Informan 11 Tentang Pemikiran Tokoh Feminis .....104
Tabel 26	: Jawaban Informan 12 Tentang Pemikiran Tokoh Feminis .....106
Tabel 27	: Jawaban Informan 13 Tentang Pemikiran Tokoh Feminis .....107
Tabel 28	: Jawaban Informan 14 Tentang Pemikiran Tokoh Feminis .....108
Tabel 28	: Tokoh Pemikiran Feminis dan Pilihan Informan .....113



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺍ	A	ﺙ	Th
ﺏ	B	ﺫ	Zh
ﺕ	T	ﺝ	,
ﺕ	Ts	ﺡ	Gh
ﺝ	J	ﻑ	F
ﺡ	H	ﻕ	Q
ﻙ	Kh	ﻙ	K
ﺩ	D	ﻝ	L
ﺩﺯ	Dz	ﻡ	M
ﺭ	R	ﻥ	N
ﺯ	Z	ﻭ	W
ﺱ	S	ﻩ	H
ﺱ	Sy	ﻩ	,
ﺶ	Sh	ﻱ	Y
ﺪﻯ	DI		

### B. Vokal, Panjang dan Diftong.

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhammah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang = â	contoh	قال	menjadi <i>qâla</i>
Vokal (i) panjang = i	contoh	قيل	menjadi <i>qila</i>
Vokal (u) panjang = ù	contoh	دون	menjadi <i>dûna</i>

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Adapun contoh berikut:

Diftong (aw) = و	contoh	قول	menjadi <i>qawlun</i>
Diftong (ay) = ي	contoh	خير	menjadi <i>khayru</i>

#### Ta' Marbuthah (ة)

*Ta' marbūthah* ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbūthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "t" yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

#### D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam *lafadh Jalâlah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imām al-Bukhāriy mengatakan ...
2. Al-Bukhāri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Masyā' Allāh kāna wa mā lam yasya' lam yakun.



## ABSTRAK

Penelitian ini membahas pemahaman mahasiswa AFI UIN Suska Riau tentang KKG dan pemikiran para tokoh feminis. Penelitian ini bermula dari melihat pemahaman mahasiswa AFI dalam menjelaskan konsep KKG yang tidak hanya terbatas pada ranah definisi dan istilah gender saja, tetapi dapat memberikan pandangan yang lebih luas mengenai isu-isu gender serta pemikiran para tokoh feminis. Hal ini menarik karena mahasiswa merupakan generasi penerus bangsa yang dipercayai sebagai agen perubahan (*agen of change*). Penelitian ini difokuskan pada dua permasalahan yaitu bagaimana pemahaman mahasiswa AFI tentang KKG dan bagaimana pemahaman mahasiswa AFI tentang pemikiran para tokoh feminis. Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Proses pengumpulan data penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan terdiri dari empat belas mahasiswa AFI yaitu, masing-masing dua orang dari perwakilan semester I-XIII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari mahasiswa memiliki berbagai tingkatan kategori pemahaman. Mahasiswa semester I-III termasuk kategori tidak paham karena belum adanya mata kuliah atau belum belajar tentang gender sehingga pengetahuannya hanya secara umum saja. Mahasiswa semester V-VII termasuk kategori yang cukup paham sehingga mampu menguraikan isi pokok pikiran karena sudah pernah belajar tentang KKG selama di perkuliahan. Semester IX-XIII merupakan mahasiswa yang cenderung lebih banyak paham sehingga dapat memberikan solusi dari isu-isu gender dan mampu menyebutkan tokoh feminis yang terkenal di dunia Islam ataupun Barat, karena telah lama berkecimpung di ranah akademik dan mempunyai literatur referensi bahan bacaan yang cukup luas.

**Kata Kunci:** *Pemahaman, Gender, Tokoh Feminisme.*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

This research investigated about the understating of AFI UIN Suska Riau students about KKG and the thoughts of feminist figures. This research started from looking at AFI students' understanding in explaining the KKG concept which was not only limited to the definitions and terms genders, but it could provide a broader views of gender issues and the thoughts of feminist figures. It was interesting, because the students were the next generation of the nation who were believed to be the agents of changes. This research focused on two problems; how the understanding of AFI students on the KKG, and how the understanding of AFI students on the thoughts of feminist figures. It was a field research using a qualitative approach with descriptive methods. Observation, interviews and documentation techniques were used for collecting the data. The informants of this research were fourteen AFI students: two representatives from semester I-XIII. The research findings showed that the students have various understanding levels categories. Semester I-III students included into not understanding categories, because they did not have courses or learned about gender, so their knowledge was only general. V-VII semester students were in understanding enough categories to be able to explain the main idea content, because they have already learned about the KKG in the classroom. Semesters IX-XIII were students who tend understanding more, so they could provide solutions to gender issues and they were able to inform the famous feminist figures names in the Islamic world or the west, because they have been involved in the academic realm for a long time and they have quite extensive literature as reference reading materials.

**Keywords: Understanding, Gender, Feminist Figures.**

## الملخص

هذا البحث يبحث في فهم طلاب بقسم العقيدة والفلسفة لجامعة السلطان الشريف قاسم رياو حول KKG (مجموعة عمل المعلمين) وأفكار الشخصيات النسوية. ينطلق هذا البحث بالنظر إلى فهم طلاب بقسم العقيدة والفلسفة في شرح مفهوم KKG الذي لا يقتصر على مجال تعريفات ومصطلحات النوع الاجتماعي فحسب، بل يوفر رؤية أوسع لقضايا النوع الاجتماعي وأفكار الشخصيات النسوية. وهذا أمر مثير للاهتمام لأن الطلاب الذين يعتبرون جيلاً مستقبلاً للأمة ويُعتقد أنهم عوامل التغيير. يركز هذا البحث على مشكلتين التاليتين، وهما: كيف فهم الطلاب بقسم العقيدة والفلسفة، وكيف يفهمون أفكار الشخصيات النسوية. هذا البحث بحث ميداني باستخدام المنهج النوعي والوصفي. وجمعت بيانات البحث من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. ويتكون المخبرون من أربعة عشر طالباً من طلاب قسم العقيدة والفلسفة، أي ممثلين اثنين لكل منهما من الفصول الدراسية المختلفة من الفصل الأول إلى الثالث عشر. وأما نتائج البحث فتدل على أن الطلاب لديهم مستويات مختلفة من فئات الفهم. يكون طلاب الفصل الدراسي الأول إلى الثالث ضمن فئة عدم الفهم، لأنه ليس لديهم دورات أو لم يتعلموا عن الفكرة النسوية، لذا فإن معرفتهم عامة فقط. أما طلاب الفصل الدراسي الخامس إلى السابع فينتمون إلى الفئة التي تفهم بشكل كفاي، حتى يكونوا قادرين على شرح المحتوى الرئيسي للفكرة، لأنهم تعلموا بالفعل عن KKG خلال المحاضرات. الفصول من التاسع إلى الثالث عشر هم طلاب يميلون إلى الفهم بشكل أكثر حتى يتمكنوا من تقديم حلول لقضايا النسوية ويكونوا قادرين على تسمية شخصيات نسوية مشهورة في العالم الإسلامي أو الغربي، لأنهم انخرطوا في المجال الأكاديمي لفترة طويلة ولديهم أدبيات واسعة جداً كمصادر قراءة مرجعية.

الكلمات المفتاحية: الفهم، القضايا النسوية، الشخصيات النسوية.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di era modernisasi ini, yang ditandai dengan pesatnya kemajuan IPTEK masih terdapat salah satu isu yang semarak diperdebatkan ialah berbagai bentuk ketimpangan yang terjadi pada relasi yang tidak setara antara laki-laki dan perempuan. Ketidakadilan gender ini diakibatkan karena sempitnya pemahaman atau salah penafsiran terhadap makna istilah kata gender yaitu persamaan jenis kelamin. Selain itu, yang membedakan fungsi dan peran antara laki-laki dan perempuan yang telah diciptakan oleh masyarakat juga berdampak menimbulkan berbagai kesenjangan gender.<sup>1</sup>

Istilah gender dan jenis kelamin (sex) mempunyai makna yang berbeda. Gender dimaknai sebagai pembagian peran, kedudukan, dan tugas laki-laki dan perempuan. Laki-laki disimbolkan sebagai subjek yang penuh kekuatan sehingga diberikan perlakuan yang khusus, sedangkan perempuan sebagai objek yang lemah.<sup>2</sup> Sementara pengertian gender yang sesungguhnya adalah suatu konsep yang mengidentifikasi perbedaan laki-laki dan perempuan yang didasarkan pada pengaruh sosial budaya. Artinya, ciri, sifat dan karakteristik yang dilekatkan pada laki-laki dan perempuan itu tentu dapat dipertukarkan agar tidak terjadinya diskriminasi pada salah satu pihak. Sedangkan kata sex merupakan jenis kelamin laki-laki dan perempuan berdasarkan konstruksi biologis sebagai anugerah Tuhan (kodrat) yang bersifat permanen.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini, kesetaraan gender sangat penting dilakukan agar mendapatkan pemerataan dan keadilan antara laki-laki dan perempuan dalam mendapatkan berbagai kesempatan untuk ikut mengambil peran, berkontribusi,

<sup>1</sup> Susi Indrayati, "Mendudukan Wacana Gender (dari Kesalahpahaman Menuju Pemahaman)", *Jurnal Muwazah* Vol. 4, No. 2, (Bekasi, 2012), hlm. 170.

<sup>2</sup> Ulfatun Hasanah dan Najahan Musyafak, "Gender and Politics: Keterlibatan Perempuan dalam Pembangunan Politik", *Jurnal Sawwa* Vol. 12, No. 3, (Semarang: UIN Wali Songo, 2017), hlm. 416.

<sup>3</sup> Heri Setiawati, "Isu Kesetaraan Gender dalam Optik Feminist Jurisprudence dan Implementasinya di Indonesia", *Jurnal Jurisprudentie*, Vol. 5, No. 5, 2 Desember 2018, hlm. 125.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan ikut serta dalam pembangunan di berbagai bidang. Maka, diperlukan pemahaman gender, kesadaran, dan sensitivitas gender yang harus dilakukan terutama pada mahasiswa Prodi Aqidah dan Filsafat Islam dan para praktisi di UIN Suska Riau untuk mengubah persepsi gender yang lebih adil. Salah satu upaya mewujudkan kesetaraan gender adalah melalui pendidikan, baik pendidikan formal maupun non-formal yang berperspektif gender.<sup>4</sup>

Oleh karena itu, riset ini bertujuan untuk melihat bagaimana pemahaman para mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam dalam menjelaskan konsep kesetaraan gender yang tidak hanya terbatas pada ranah definisi dan istilah gender saja, namun mampu berargumentasi yang lebih luas mengenai studi kasus isu kesetaraan dan keadilan gender yang telah terjadi dalam kehidupan serta pemikiran para tokoh feminis yang diketahuinya baik di Nusantara atau di dunia Islam lainnya. Karena mahasiswa ialah generasi penerus bangsa yang dipercayai sebagai agen perubahan (*agen of change*).<sup>5</sup> Di samping itu, mahasiswa tersebut tentunya telah belajar dalam beberapa mata kuliah yang sudah menyentuh aliran-aliran dalam filsafat seperti feminisme liberal, feminisme radikal, feminisme sosial, dan lain-lain.<sup>6</sup>

Sebagaimana pola pikir mahasiswa tentunya sudah semakin kritis terhadap berbagai sesuatu hal, salah satunya terkait KKG dan memiliki wawasan yang luas agar diharapkan juga menjadi agen kontrol perubahan pada masyarakat (*agent of social control*) yang berupaya mengaplikasikan pemikirannya dalam mewujudkan kesadaran kesetaraan dan keadilan gender di kehidupan keluarga, maupun berbangsa dan bernegara.<sup>7</sup> Dengan demikian, dalam menyikapi permasalahan isu kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan memang adalah suatu keharusan

<sup>4</sup> Warni Tune Sumar, "Implementasi Kesetaraan Gender dalam Bidang Pendidikan", *Jurnal Musawa*, Vol. 7, No. 1, 2015, hlm. 172.

<sup>5</sup> Faridatul Jannah dan Ani Sulianti, "Perspektif Mahasiswa sebagai Agen of Change Melalui Pendidikan Kewarganegaraan, Journal of Social Science and Education", *Jurnal Asanka*, Vol. 2, No. 2, (Probolinggo: Universitas Panca Marga Probolinggo, 2021), hlm. 183.

<sup>6</sup> Saidul Amin, *Filsafat Feminisme (Studi Kritis Terhadap Gerakan Pembaharuan Perempuan di Dunia Barat dan Islam)*, Cet. 1 (Pekanbaru: CV Mulia Indah Kemala, 2015), hlm. 80.

<sup>7</sup> Titik Triwulan Tutik, "Peran Mahasiswa sebagai *Social Control* dan *Agent of Change* dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara", *makalah*, disampaikan pada *Talk show* dengan tema: Menempok Masa Depan Legislatif dan Generasi Z Sebagai Legislator Terbaik, diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 3 November 2020, hlm. 5.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk diperjuangkan bersama. Sehingga penelitian ini penting dilakukan karena masalah KKG adalah isu sosial yang paling relevan dan signifikan dalam konteks masyarakat, termasuk dalam konteks pemahaman akidah dan filsafat Islam.

Untuk itu, jika mahasiswa memandang kesetaraan gender itu penting sehingga diperlukan adanya penggerak dalam memperoleh persamaan kesempatan di segala bidang, maka tentu dunia akan menjadi lebih sejahtera karena gender berada di keadaan yang amat strategis dalam meningkatkan peradaban. Namun sebaliknya, jika tidak memiliki pemahaman terhadap konsep kesetaraan gender terlebih kepada mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, tentu akan berdampak buruk dan menjadi suatu permasalahan yang berkepanjangan. Bahkan ironisnya, term gender menghadirkan penolakan yang bukan dari kaum laki-laki saja, namun kaum perempuan pun ikut serta. Melihat uraian fenomena sosial pada latar belakang, hal ini sangat tertarik untuk diteliti mengenai “Pemahaman Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam UIN Suska Riau Tentang Kesetaraan dan Keadilan Gender serta Pemikiran para Tokoh Feminis”.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Gender

Asal mula kata “*gender*” dari bahasa Inggris yakni jenis kelamin. Kata gender berbeda dengan jenis kelamin (*sex*). Secara umumnya, gender ialah perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang dibangun secara sosial dan kultural yang dimana berkaitan dengan ciri, peran, tingkah laku, dan sifat yang dapat dipertukarkan.<sup>8</sup> Sementara jenis kelamin (*sex*) merupakan aspek biologis seseorang yang meliputi perbedaan komposisi kimia dan hormon dalam tubuh laki-laki dan perempuan, alat fungsi reproduksi, dan bentuk biologis lainnya yang bersifat permanen.<sup>9</sup> Dalam *Woman Studies Ensiklopedia*, gender merupakan suatu konsep kultural yang berusaha menciptakan perbedaan (*distinction*) dari segi tingkah laku, tanggung

<sup>8</sup> Siti Azisah, dkk, *Kontekstualis Gender, Islam dan Budaya* (Sulawesi Selatan: Seri Kemitraan Universitas Masyarakat (KUM) UIN Alauddin Makassar, 2016), hlm. 5.

<sup>9</sup> Heri Junaidi dan Abdul Hadi, “Gender dan Feminisme dalam Islam”, *Jurnal Mawazah*, Vol 2 No. 2 Tahun 2010, hlm. 246.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawab dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang ada dalam masyarakat.<sup>10</sup>

## 2. Feminis

Menurut asal usulnya, asal kata feminisme dari bahasa latin “*femina*” yakni mempunyai sifat keperempuanan. Adapun bahasa Perancis yang digunakan adalah kata “*femme* atau *woman*” untuk menyebut perempuan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), feminisme adalah gerakan perempuan yang memperjuangkan persamaan hak seluruhnya antara kaum perempuan dan laki-laki.<sup>11</sup> Oleh demikian, kata feminitas dan maskulinitas dalam arti sosial atau gender dan psikologis harus dibedakan dengan istilah kata *male* (laki-laki) dan *female* (perempuan) dalam arti biologis atau jenis kelamin, sehingga kata feminisme lebih mendekati feminim yang bermakna sebuah gerakan perempuan untuk melawan segala sesuatu terjadinya ketidakadilan, disubordinasikan, dan di rendahkan baik dalam bidang sosial, ekonomi, maupun politik.<sup>12</sup>

Dalam gerakan feminisme terdapat dua aliran yaitu paham atau pemikiran feminisme Barat dan feminisme Islam. Paham feminisme Barat muncul pertama kali abad ke-17 dan 18 di Amerika, Eropa, dan Perancis yang berawal dari aktivis perempuan Barat ketika tertindas oleh ideologi dan peraturan di gereja yang dilatarbelakangi oleh banyaknya perbedaan ras, suku, dan bangsa tertentu sehingga mempengaruhi cara pandang manusia Barat terhadap perempuan dan diadakannya gerakan pembebasan feminisme yang menentang otoritas agama dan tradisi patriarki.<sup>13</sup> Adapun paham feminisme dalam Islam muncul karena dipengaruhi oleh pemikiran Barat pada abad ke-20. Namun sebelum datangnya feminisme

<sup>10</sup> Nila Sastrawati, *Laki-laki dan Perempuan Identitas yang Berbeda: Analisis Gender dan Politik Perspektif Post-Feminisme* (Makassar: Alauddin Press, 2018), hlm. 37.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 41.

<sup>12</sup> Guntur Arie Wibowo, dkk. “Kesetaraan Gender: Sebuah Tinjauan Teori Feminisme”, *Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan*, Vol. 9 No. 2 Tahun 2022, hlm. 123.

<sup>13</sup> Dawam Mahfud, dkk. “Relevansi Pemikiran Feminis Muslim dengan Feminis Barat”, *Jurnal Sawwa*, Vol. 11 No. 1 Tahun 2015, hlm. 103.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Barat, Islam telah mengatur seluruh kehidupan yang termaktub di dalam Al-Quran dan Hadist khususnya mengenai kedudukan penting baik dalam Undang-Undang maupun dalam persamaan hak antara laki-laki dan perempuan.<sup>14</sup>

### Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka masalah yang diteliti dapat diidentifikasi diantaranya ialah:

1. Dalam perkembangan pemikiran dari sejak zaman kuno sampai di era modernisasi ini masih terdapat adanya kesalahpahaman tentang konsep kesetaraan gender baik secara individu ataupun kelompok.
2. Kurangnya pemahaman dan kesadaran tentang kesetaraan gender, sehingga membutuhkan pemahaman dan perilaku mahasiswa yang merupakan *agen of change* dalam mendukung kesetaraan gender.
3. Faktor-faktor yang menyebabkan ketimpangan peran dan fungsi antara laki-laki dan perempuan di berbagai bidang kehidupan.
4. Kontribusi mahasiswa terutama Prodi Aqidah dan Filsafat Islam dalam menghadapi permasalahan isu KKG.
5. Tidak ada mata kuliah gender khusus pada mahasiswa Prodi Aqidah dan Filsafat Islam.

### Batasan Masalah

Pada penelitian ini, penulis memberikan batasan permasalahan yang telah ada agar cakupannya tidak meluas. Maka, penelitian ini fokus membahas kepada pemahaman mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam di UIN Suska Riau tentang kesetaraan dan keadilan gender serta pemikiran para tokoh feminis. Sebagaimana mahasiswa merupakan generasi penerus yang memiliki wawasan luas dalam membangun suatu peradaban menjadi yang lebih baik.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 100.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Rumusan Masalah**

Dari pemaparan pada latar belakang masalah dan batasan masalah tersebut, penulis merumuskan dua permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pemahaman mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam di UIN Suska Riau tentang kesetaraan dan keadilan gender?
2. Bagaimana pemahaman mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam di UIN Suska Riau tentang pemikiran para tokoh feminis?

## **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan penelitian yang ingin diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam di UIN Suska Riau tentang kesetaraan dan keadilan gender.
- b. Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam di UIN Suska Riau tentang pemikiran para tokoh feminis.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi tiga, diantaranya:

- a. Manfaat Teoritis, penelitian ini dapat menambah kajian, pengembangan teori dan membantu memperkaya peningkatan pemahaman mahasiswa AFI tentang KKG
- b. Manfaat Institusional, penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran kesetaraan dan keadilan gender di lingkungan UIN Suska Riau terutama dalam memperkenalkan gender ke dalam kurikulum untuk mengembangkan program-program yang mendukung tentang gender di kampus.
- c. Manfaat Praktis, penelitian ini memberikan kontribusi bagi mahasiswa dalam menciptakan lingkungan yang lebih inklusif, membantu membangun masyarakat yang berkelanjutan, memberantas kekerasan dan diskriminasi gender.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Sistematika Penulisan

Supaya dapat memberikan kelancaran dalam penelitian dan keselarasan antara konsep dan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka sangat penting bagi penulis untuk mengikuti panduan sistematika penulisan yang terdiri atas lima bab diantaranya ialah: Pada Bab I mengenai pendahuluan, meliputi latar belakang masalah yang membahas permasalahan mengenai pemahaman mahasiswa AFI tentang KKG. Selanjutnya ada identifikasi masalah berisi beberapa point permasalahan yang mendasari kajian, batasan masalah dan rumusan masalah agar dapat menemukan jawaban atau solusi permasalahan penelitian, serta tujuan dan manfaat penelitian yang akan mengembangkan suatu teori dan konsep dalam penelitian ini.

Pada bab II mengenai tinjauan pustaka (kerangka teori), meliputi bagian landasan teoritis yang menjelaskan konsep dan teori yang signifikan dengan masalah penelitian dan tinjauan kepustakaan meliputi beberapa kajian penelitian terdahulu yang sudah dilaksanakan sebelumnya dan konsep operasional penelitian yang akan diteliti.

Pada bab III berisi langkah-langkah atau metodologis penulisan terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, sumber data penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data yang menjelaskan tahap-tahap penelitian dan teknik analisa data yang menjelaskan tahap-tahap pengumpulan dan cara menganalisis data.

Pada bab IV berisi hasil penelitian dan analisis, hal ini mengenai tentang hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pemahaman mahasiswa AFI UIN Suska Riau tentang KKG serta pemikiran para tokoh feminis.

Pada bab V berisi kesimpulan dan saran yang tepat terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KERANGKA TEORITIS

### Landasan Teori

#### A. 1.

#### Pemahaman

##### a. Pengertian Pemahaman

Dilihat dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata pemahaman berasal dari kata “paham” adalah mengerti dengan benar, perbuatan memahami atau memahamkan.<sup>15</sup> Sedangkan dalam bahasa Arab, paham berasal dari akar kata *fahima-yafhamu-fahman* yang berarti mengerti atau mengetahui.<sup>16</sup> Adapun definisi tentang pemahaman menurut beberapa para ahli diantaranya yaitu Anas Sudjono, pemahaman ialah kegiatan proses kemampuan memahami dan mengerti tentang sebuah konsep, keadaan dan fakta yang diketahuinya dengan tingkatan lebih tinggi daripada hanya sekedar pengetahuan.<sup>17</sup> Suharsimi menjelaskan bahwa pemahaman (*comprehension*) yakni ketika seseorang mampu mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), memperluas, menjelaskan, membuat kesimpulan, memberi contoh, kemudian memaparkan kembali dan memperkirakannya.<sup>18</sup>

Menurut Benjamin S. Bloom, pemahaman ialah seseorang yang mampu dalam memahami dan mengerti saat sesuatu itu telah diketahui atau diingat.<sup>19</sup> Maka, seseorang dapat dikatakan paham apabila ia mengetahui, mampu mendefinisikan sesuatu, memberikan uraian lebih rinci dan contoh, serta menginterpretasikannya secara luas menggunakan bahasanya sendiri.

<sup>15</sup> Ebta Setiawan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) versi online, dikutip dari <https://kbbi.web.id/paham> hari Minggu, tanggal 13 September 2023 jam 10.30 WIB.

<sup>16</sup> Rustam Effendi dan Saproni Muhammad Samin, *Kata Serapan Arab-Indonesia ARKHABIL* (Pekanbaru: Taman Karya, 2021), hlm. 27.

<sup>17</sup> Anas Sudjono, *Pngantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 50.

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 136.

<sup>19</sup> Fadilah Suralaga, *Psikologi Pendidikan: Implikasi dalam Pembelajaran* (Depok: Rajawali Pers, 2021), hlm. 79.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan pemahaman bukan memahami suatu informasi saja, namun juga tergolong keobjektifan dimana seorang peserta didik akan berpikir lebih kritis untuk dapat menangkap makna dalam memberikan penjelasan, mampu menyimpulkan, dan membuat metode secara sistematis.<sup>20</sup> Ketika proses belajar berlangsung, setiap peserta didik mempunyai kategori pemahaman yang berbeda diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>21</sup>

1. *Translasi* yaitu pemahaman terjemahan dalam arti yang sebenarnya, dapat juga dari konsepsi abstrak yang menjadi satu model simbolik untuk mempermudah seseorang mempelajarinya.
2. *Interpretasi* yaitu pemahaman penafsiran atau menginterpretasi yang berarti kemampuan untuk mengenal atau memahami ide-ide utama dari suatu hubungan.
3. *Ekstrapolasi* yaitu kemampuan intelektual yang lebih tinggi yang diharapkan seseorang dapat melihat dibalik sesuatu yang tertulis dan dapat memperluas arti waktu, dimensi, kasus atau masalahnya.

Pemahaman adalah salah satu aspek kongnitif yaitu kemampuan dalam berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah, lalu aspek afektif yaitu lebih menekankan pada aspek perasaan seperti minat dan sikap ketika membahas term gender dengan informan dan aspek psikomotorik yaitu berkaitan dengan usaha tindakan setelah seseorang menerima kegiatan yang dipelajari.<sup>22</sup> Penelitian dari segi pengetahuan bisa diperoleh dengan lisan dan tulisan. Adapun teknik pemahaman tersebut ialah memberikan jawaban yang tepat, bisa dipahami atau tidak paham, dan pernyataan sistematis berbentuk esai yang menghendaki rangkaian rumusan dengan narasi.

<sup>20</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 153.

<sup>21</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 45.

<sup>22</sup> Oemar Hammalik, *Psikologi Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), hlm. 209.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam konteks ini, pemahaman merupakan bidang kesanggupan mahasiswa dalam memahami sebuah konsep dan menafsirkan arti tentang kesetaraan dan keadilan gender. Mahasiswa sebagai status yang disandarkan oleh seseorang karena kaitannya dengan perguruan tinggi ialah disemogakan akan menjadi calon para intelek yang memiliki tingkat kecerdasan tinggi dalam berpikir dan saat bertindak.<sup>23</sup>

#### b. Tingkat Pemahaman

Tingkat pemahaman yakni tingkatan kemampuan mengasah pola pikir dalam memahami suatu materi atau teori yang diperoleh dengan langkah-langkah yang tersistematis dari rendah sampai tinggi. Adapun tingkat pemahaman menurut Benjamin S. Bloom ada tiga macam di antaranya.<sup>24</sup>

1. Paham yaitu tingkat tertinggi pengetahuan dalam menjelaskan sesuatu yang diketahui dengan akurat. Orang yang paham belum tentu mampu mengaplikasi sesuatu yang dipahaminya di dunia nyata, namun ia mampu menangkap makna, menjelaskan serta menguraikan isi pokok dari pengetahuan yang diterimanya secara akurat.
2. Cukup paham yaitu seseorang mampu menyatakan argumentasi dengan cukup mengetahui terhadap suatu topik dari sumber yang belum bisa dipertanggung jawabkan terlepas dari benar atau salahnya jawaban.
3. Tidak paham yaitu seseorang yang hanya mengenal dan mengetahui sesuatu, akan tetapi tidak memiliki pemahaman dan belum mampu menyatakan pendapat sehingga memerlukan penjelasan.

<sup>23</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori serta Praktek Pengembangan KTSP...* hlm. 73.

<sup>24</sup> Anita Dewi Utami, dkk, *Level Pemahaman Konsep Komposisi Fungsi Berdasarkan Taksonomi Solo (Structure of Observed Learning Outcomes)*, (Jawa Tengah: Penerbit CV. Pena Persada, 2020), hlm. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Indikator Pemahaman

Menurut Anderson dan Krathwohl bahwa ada tujuh indikator yang mencakup tujuan proses kognitif pemahaman, diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>25</sup>

1. Menafsirkan (*interpreting*) yaitu proses memperbaiki dari satu bentuk informasi ke bentuk informasi lainnya.
2. Mencontohkan (*exemplifying*) yaitu proses mencontohkan atau mengidentifikasi ciri khas di suatu konsep yang bersifat umum.
3. Mengklasifikasikan (*classifying*) yaitu proses memilih sesuatu dari satu kategori kelompok.
4. Meringkas (*summarising*) yaitu menciptakan suatu penjelasan yang mewakili seluruh informasi atau merangkum abstrak tulisan.
5. Menyimpulkan (*inferring*) yaitu membuat simpulan yang tepat berdasarkan informasi yang didapatkan.
6. Membandingkan (*comparing*) yaitu memilih persamaan dan perbedaan kaitannya antara suatu dua ide, objek, atau situasi.
7. Menjelaskan (*explaining*) yaitu kegiatan membuat model sebab-akibat dalam suatu struktur atau mengkonstruksi model.

### 2 Konsep Gender

Kata gender ialah kata serapan yang diambil dari bahasa Inggris, *gender* yakni jenis kelamin atau dalam bahasa Arab disebut dengan *al-jins*. Jika kata gender dilihat dari sistem bahasa yaitu bentuk nomina yang mengarah kepada arti jenis kelamin, sehingga seseorang mengetahui kata gender hanya merujuk dalam konteks pendekatan bahasa yaitu jenis kelamin.<sup>26</sup> Dalam KBBI, kata gender termasuk kosa kata baru dan pengertiannya belum ditemukan walaupun istilah itu sudah lumrah digunakan. Namun, kata gender lebih terkenal dikenal di Kantor Kementerian Pemberdayaan Perempuan yang tercantum di dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 132 Tahun 2003 dijelaskan bahwa gender merupakan

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 6-7.

<sup>26</sup> Nila Sastrawati, *Laki-laki dan Perempuan Identitas yang Berbeda: Analisis Gender dan Politik Perspektif Post-Feminisme...* hlm. 5.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsep mengarah kepada peran dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan yang terjadi akibat dari dan dapat berubah oleh keadaan sosial dan budaya masyarakat.<sup>27</sup>

Mansour Fakih mendefinisikan konsep gender yaitu sifat yang sudah ada pada laki-laki atau perempuan yang dibentuk melalui sosial, pengaruh kultural dan dapat bertukar satu lainnya, berbeda dengan jenis kelamin (*sex*). Adapun W. Santrock mengemukakan bahwa istilah gender dan seks memang mempunyai perbedaan dari dimensi biologis seorang laki-laki dan perempuan, sedangkan gender merujuk pada dimensi sosial budaya, selain itu karakteristik dan ciri-ciri sosial yang diasosiasikan.<sup>28</sup>

Hilary M. Lips dalam karya tulisnya "*Sex and Gender*" menyatakan bahwa gender ialah tumpuan harapan budaya terhadap laki-laki dan perempuan ("*cultural expectations for woman and men*)." Pendapat ini searah pemikiran Linda L. Lindsey, menurutnya, semua yang ditetapkan masyarakat dalam hal menentukan seseorang sebagai laki-laki dan perempuan merupakan kajian gender.<sup>29</sup> Menurut Ivan Illich, gender diartikan sebagai pembeda-pembeda dalam hal tempat, waktu, alat-alat, tugas-tugas, peran, bentuk pembicaraan, tingkah laku dan persepsi yang dikaitkan dengan perempuan dalam budaya sosial,<sup>30</sup> dimana lebih banyak suara-suara hak perempuan yang diabaikan. Hal ini, seorang feminis yang bernama Asghar Ali Engineer sangat gigih membela bahkan memperjuangkan hak-hak perempuan dalam Islam dan menyuarakan pembebasan.<sup>31</sup>

Di samping itu, gender tidak dapat dilepaskan hubungannya dengan sistem budaya patriarkhi yang condong lebih memprioritaskan laki-laki daripada perempuan. Sebaliknya pun, budaya matriarkhi lebih mengutamakan perempuan

<sup>27</sup> M. Faisol, *Hermeneutika Gender* (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hlm. 9.

<sup>28</sup> John W. Santrock, *Life Span Development: Perkembangan Masa Hidup* (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 365.

<sup>29</sup> Linda L. Lindsey, *Gender Roles: A Sociological Perspective* (New York: Prentice Hall, 1990), hlm. 2.

<sup>30</sup> Nursyamsiah, *Relasi Gender dan Kekuasaan Studi Krisis Tentang Penerapan Gender dalam Paradigma Pendidikan Islam* (Makassar: Alauddin University Press, 2018), hlm. 3.

<sup>31</sup> Janu Arba'in, dkk, "Pemikiran Gender Menurut Para Ahli: Telaah atas Pemikiran Anna Wadud Muhsin, Asghar Ali Engineer, dan Mansour Fakih", *Jurnal Sawwa*, Vol. 11, No. 1, Oktober 2015, hlm. 81.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daripada laki-laki. Sebagaimana menurut Sholwater, istilah gender juga mulai populer pada awal tahun 1977, ketika sekelompok feminis London sudah tidak lagi menggunakan isu-isu lama seperti *patriarchal* atau *sexist*, tetapi menggantikannya dengan wacana gender (*gender discourse*).<sup>32</sup>

Dalam seiring perkembangan zaman, ketika itu muncul beberapa teori gender diturunkan dari pemikiran-pemikiran sebagaimana Edward Wilson dari Harvard University membagi perjuangan perempuan secara sosiologis, teori-teori sosial dan psikologis dimana pada mulanya secara garis besar dikenal dengan dua aliran teori saja yaitu teori *nature* dan teori *nurture*. Kemudian dikembangkan lagi dengan teori keseimbangan (*equilibrium*) dan lainnya.<sup>33</sup> Mengenai hal ini, terdapat beberapa teori gender sebagai berikut:

a. Teori Nature

Teori *nature* adalah perbedaan peran antara laki-laki dan perempuan yang bersifat kodrati dan alami (*nature*) secara universal sehingga yang menjadi faktor utama dalam penentuan peran sosial di masyarakat adalah dilihat dari anatomi biologis dalam menciptakan sesuatu mengenai boleh dan tidaknya dilakukan oleh seorang laki-laki maupun perempuan. Teori ini dipopulerkan oleh Carol Gilligan dan Alice Rossi yang pada akhirnya mengalihkan diskursus feminisme ke arah *biological essentialism* pasca tahun 1980-an, ditandai dengan penerimaan kembali konsep perbedaan peran gender.<sup>34</sup>

b. Teori Nurture

Teori *nurture* adalah sesuatu yang membedakan antara laki-laki dan perempuan tidak lepas dari pandangan dan anggapan masyarakat yang telah terkonstruksi dengan kuat. Masyarakat lebih cenderung memberikan pemilihan peran sosial, ekonomi, dan politik yang tidak berpihak kepada kaum perempuan karena perempuan hanya diletakkan pada bagian ranah

<sup>32</sup> Ema Marhumah, *Konstruksi Sosial Gender di Pesantren Studi Kuasa Kiai Atas Wacana Perempuan* (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2010), hlm. 4.

<sup>33</sup> Alifulatin Utaminingsi, *Gender dan Wanita Karir*, (Malang: UB Press, 2017), hlm. 26-27.

<sup>34</sup> Ratna Megawangi, *Membiarkan Berbeda: Sudut Pandang Baru Tentang Relasi Gender* (Bandung: Penerbit Mizan, 1999), hlm. 93.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

domestik (rumah tangga), sedangkan ranah publik merupakan peran yang dikhususkan bagi laki-laki.<sup>35</sup> Hal ini mengatasmakan kodrat sehingga terjadinya ketidakadilan gender. Teori *nature* yang kebanyakan tokohnya adalah ilmuwan yang agamis, teori ini diusung oleh pakar ilmu-ilmu humaniora yang cenderung humanis dan dekonstruktifis.<sup>36</sup>

#### c. Teori Struktural Fungsional

Teori ini muncul sebagai tuntutan untuk kesetaraan dan keadilan gender dalam peran sosial di masyarakat karena adanya perubahan struktur nilai sosial ekonomi masyarakat. Dibuktikan di era globalisasi yang banyak berbagai macam persaingan yang tidak lagi mengacu kepada norma-norma kehidupan sosial, tetapi ditentukan oleh daya saing dan keterampilan seseorang baik laki-laki maupun perempuan.<sup>37</sup>

#### d. Teori Equilibrium

Terdapat relasi gender kompromistis yang diistilahkan keseimbangan (*equilibrium*), memfokuskan pada konsep keharmonisan yang harus bekerja sama dalam kemitraan jaringan antara laki-laki dan perempuan. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka setiap kebijakan dan strategi pembangunan dari peran perempuan dan laki-laki harus menjadi seimbang dan saling melengkapi satu sama lain. R. H. Tweney menyebutkan bahwa keragaman peran, baik itu dikarenakan faktor biologis, etnis, aspirasi, minat, atau budaya yang pada hakikatnya adalah realita kehidupan manusia yang perlu dikelola secara arif dan bijaksana.<sup>38</sup>

### 3 Kesetaraan dan Keadilan Gender

#### a. Kesetaraan Gender

<sup>35</sup> Alifiulatin Utaminingsi, *Gender dan Wanita Karir ...* hlm. 28.

<sup>36</sup> Maggie Humm, *Dictionary of Feminist Theories*, diterjemahkan oleh Mundi Rahayu dengan judul *Ensiklopedi Feminisme* (Jogyakarta: Fajar Pustaka, 2007), hlm. 177-180.

<sup>37</sup> Nila Sastrawati, *Laki-laki dan Perempuan Identitas yang Berbeda: Analisis Gender dan Politik Perspektif Post-Feminisme...* hlm. 40

<sup>38</sup> Suharjuddin, *Kesetaraan Gender dan Strategi Pengarusutamaannya* (Jawa Tengah: Penerbit CV. Pena Persada, 2020), hlm. 24-25.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesetaraan gender atau *gender equality* ialah sebuah konsep yang menyebutkan mengenai perempuan dan laki-laki yang mempunyai keseimbangan (*equilibriumity*), kesejajaran (*egalitiy*) dan keadilan dalam berperan, persamaan dalam memperoleh kesempatan serta hak-haknya sebagai manusia yang ikut berpartisipasi dan menerima manfaat pembangunan di segala bidang kehidupan berdasarkan norma kemanusiaan.<sup>39</sup> Terwujudnya kesetaraan gender ditandai dengan tidak adanya diskriminasi antara laki-laki dan perempuan karena kedua pihak bersama-sama dalam menggunakan sumber daya pembangunan. Diantara wujud kesetaraan adalah memiliki akses secara aktif dan produktif, partisipasi, kontrol dan manfaat dalam aktivitas kehidupan.

Pada prinsipnya, perbedaan gender bukan suatu masalah apabila tidak melahirkan ketidakadilan dimana perempuan atau laki-laki menjadi korban. Sebagaimana menurut Mary Wollstonecraft bahwa dalam konteks filosofis, seluruh individu memiliki nilai moral yang setara, terlepas dari diskriminasi jenis kelamin, ras, kepercayaan maupun agamanya. Maka, hak dan kebebasan tiap individu merupakan hal yang mutlak bagi masing-masing pihak. Dimana laki-laki dididik untuk selalu bertindak rasional, sedangkan perempuan diberikan pendidikan untuk mendukung kefeminisan dan kesentimentalan karakternya.<sup>40</sup>

Bahkan dalam pemikiran filsafat Islam, antara perempuan dan laki-laki itu tidak dibedakan dari aspek jenis kelamin, tetapi mendapatkan kesetaraan kedudukan selama mempunyai kemampuan yang baik dalam segi intelektual dan spiritual. Sebagaimana salah satu tokoh filsuf Islam yaitu Ibn Rusyd (1126-1198 M), menyatakan bahwa ia tidak membedakan peran dan fungsi laki-laki dan perempuan karena keduanya sama-sama

<sup>39</sup> Jamal Abd.Nase, "Equalitas Gender (Konsep dan Aktualisasinya dalam Islam serta Implikasinya atas Rumusan Hukum Islam)", *Jurnal Al-Ihkam*, Vol. 2 No. 2, 2007, hlm. 224.

<sup>40</sup> *Ibid.*, hlm. 226.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan daya akalnya dalam mendapatkan berbagai hak kehidupan dan kesempatan.<sup>41</sup>

#### b. Keadilan Gender

Keadilan gender merupakan sebuah proses dan perlakuan yang adil terhadap perempuan dan laki-laki dalam mempunyai hak dan kekuasaan untuk mengambil keputusan dalam jalan hidupnya tanpa ada intervensi dari pihak manapun agar tidak mengalami ketertindasan maupun kesenjangan gender.<sup>42</sup> Untuk mencapai keadilan gender, baik laki-laki maupun perempuan harus mendapatkan kesempatan, hak, dan perlakuan yang sama berdasarkan kebutuhan masing-masing. Memiliki akses dan partisipasi berarti memiliki peluang untuk menggunakan sumber daya dan memiliki wewenang untuk mengambil keputusan terhadap cara penggunaan dan hasil sumber daya tersebut sehingga memperoleh manfaat yang sama dari suatu pembangunan.<sup>43</sup>

Mengenai hal ini terdapat dalam Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan No. 2 Tahun 2013 yaitu keadaan yang memberikan perhatian yang konsisten dan sistematis terhadap perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam masyarakat yang diwujudkan dalam sikap dan aksi untuk mengatasi ketidakadilan yang terjadi melalui Perencanaan dan Penganggaran yang Responsif Gender (PPRG).<sup>44</sup> Adapun bentuk-bentuk dari ketidakadilan gender (*gender inequities*) menurut Mansour Fakih adalah sebagai berikut.<sup>45</sup>

1. *Marginalisasi* adalah proses peminggiran atau pemiskinan yang terjadi dalam masyarakat yang mengakibatkan kemiskinan secara

<sup>41</sup> Heru Syahputra, "Posisi Agama dalam Perbincangan Gender", *Aqlania: Jurnal Filsafat dan Teologi Islam*, Vol. 11, No. 1, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2020), hlm. 125.

<sup>42</sup> Abdul Gafur Marzuki, "Gender Dalam Perspektif Kesetaraan dan Keadilan", *Jurnal Musawa*, Vol. 3, No. 2, 2011, hlm. 209.

<sup>43</sup> Rustina, "Implementasi Kesetaraan dan Keadilan Gender dalam Keluarga", *Jurnal Musawa*, Vol. 9, No. 2, 2017, hlm. 288.

<sup>44</sup> Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI No. 2 Tahun 2013 Pasal 1 (Jakarta, 2014), <https://jdih.kemenpppa.go.id/peraturan/Permenpppa042014.pdf> diakses hari Kamis, tanggal 02 Januari 2024 jam 12.11 WIB.

<sup>45</sup> Suharjuddin, *Kesetaraan Gender dan Strategi Pengarusutamaannya...* hlm. 26-29.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi terhadap perempuan maupun laki-laki, diantaranya dikarenakan penggusuran atau eksploitasi. Akan tetapi, bentuk marginalisasi yang paling dominan terjadi pada kaum perempuan karena perbedaan gender sehingga tidak mendapatkan keadilan dan kesetaraan.

2. *Subordinasi* sebagai akibat pandangan gender yang menempatkan perempuan pada posisi yang tidak penting dan tidak bisa memimpin karena memiliki emosional atau irasional sehingga banyak kebijakan-kebijakan yang mengabaikan suara perempuan.
3. *Stereotype* (pelabelan) atau penandaan negatif terhadap suatu kelompok atau individu. Dalam hal ini menimbulkan diskriminasi dan berbagai ketidakadilan yang dilekatkan kepada kaum perempuan sehingga menyebabkan terjadinya kekerasan maupun pelecehan seksual.
4. *Violence* (kekerasan) merupakan serangan fisik maupun mental psikologis seseorang yang dilakukan terhadap jenis kelamin tertentu, pada umumnya lebih banyak terjadi pada perempuan. Bentuk dari kekerasan ini seperti pemukulan, pelecehan seksual dan sebagainya.
5. *Double burden* (beban ganda) beban yang ditanggung oleh salah satu jenis kelamin secara berlebihan dimana seharusnya dapat dilakukan pembagian peran dan tugas dalam rumah tangga antara perempuan dan laki-laki.

#### 4 Kesetaraan dan Keadilan Gender dalam Perspektif Islam

Konsep kesetaraan dan keadilan gender dalam Islam telah menjadi nilai-nilai universal Islam yang menempatkan kedudukan yang sama antara laki-laki dan perempuan. Karena manusia mempunyai hak-hak dasar dan kewajiban yang sama sebagai hamba Allah SWT dan yang membedakannya terletak pada ketakwaannya di hadapan-Nya. Sebelum kehadiran Islam, begitu maraknya ketidakadilan yang terjadi pada masa kaum jahiliyah. Namun, setelah Islam datang, secara epistemologis, proses pembentukan kesetaraan gender telah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh Rasulullah s.a.w. yang tidak hanya dalam lingkup ranah domestik saja, namun menyentuh seluruh aspek kehidupan bahkan beliau membebaskan kaum perempuan dan laki-laki dari perbudakan, berjuang keras untuk mengangkat derajat perempuan dan menjunjung tinggi kesetaraan gender.<sup>46</sup> Mengenai hal ini, Allah SWT telah berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ  
 أَتَقْوَىٰ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.” (QS. Al-Hujurat:13)<sup>47</sup>

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa misi pokok dari Al-Qur’an adalah membebaskan manusia dari berbagai bentuk ketidakadilan, diskriminasi dan penindasan. Sebagaimana Allah SWT telah menciptakan laki-laki dan perempuan sebagai khalifah di muka bumi dengan memiliki tanggung jawab masing-masing di dunia ini, keduanya mempunyai kesempatan yang sama untuk bahagia di dunia dan akhirat sehingga tidak ada satu pun yang mengindikasikan adanya superioritas di salah satu pihak.<sup>48</sup> Karena sesungguhnya, sebagai makhluk ciptaan Allah SWT diwajibkan untuk menjunjung nilai-nilai keislaman yakni menjadi seseorang yang beriman, bertakwa, dan beramal.

Adapun pernyataan Nasaruddin Umar ialah adanya beberapa elemen yang diperlukan menjadi standar dan analisa dasar dari kesetaraan gender yaitu laki-laki dan perempuan sama-sama merupakan hamba Allah SWT, sebagai khalifah, sama-sama menerima perjanjian primordial, berpotensi meraih prestasi, serta

<sup>46</sup> Ulfatun Hasanah dan Najahan Musyafak, “Gender and Politics: Keterlibatan Perempuan dalam Pembangunan Politik”... hlm. 419.

<sup>47</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Tajwid dan Terjemah* (Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2011), hlm. 515.

<sup>48</sup> *Ibid.*,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adam dan Hawa terlibat secara aktif dalam drama kosmis.<sup>49</sup> Namun secara realita, budaya patriarkhi sangat erat di masyarakat yang menjadi faktor penghambat kesetaraan gender bagi perempuan maupun laki-laki. Dalam keadaan yang seperti ini semua orang harus menanamkan rasa kesadaran diri bahwa perempuan dan laki-laki itu pada dasarnya memiliki hak dan kewajiban yang sama diraih berdasarkan koridor syariat agama Islam.

### 5 Aliran-Aliran Feminisme

Gerakan feminisme sangat beragam dan tentunya mempunyai karakteristik tersendiri. Meskipun para feminis mempunyai kesadaran yang sama mengenai ketidakadilan terhadap perempuan yang banyak menjadi korban di lingkungan keluarga maupun masyarakat dengan corak berbagai macam perbedaan pendapat, akan tetapi memiliki satu tujuan yang sama dalam memperjuangkan hak-hak perempuan. Berikut ini aliran-aliran feminisme diantaranya adalah:

#### a. Feminisme Liberal

Feminisme liberal berkembang di Barat pada abad ke-18 bersamaan dengan semakin populernya atas pemikiran baru zaman pencerahan. Pada periode klasik, aliran ini menekankan bahwa setiap manusia memiliki kapasitas untuk berpikir dan bertindak secara rasional, sehingga laki-laki dan perempuan harus sama-sama mendapatkan peran dalam berpartisipasi di bidang pendidikan dan politik. Di samping itu, golongan aliran ini tidak mendukung sesuatu inferioritas yang telah lama dihadirkan para filosof di Barat. Adapun tokoh pentingnya adalah Marry Wollstonecraft sebagai perempuan Barat yang paling terdepan dalam melawan misoginisme, Susan B. Anthony, Harriet Taylor Mill, dan lainnya.<sup>50</sup>

#### b. Feminisme Marxis

Kehadiran feminisme marxis dilandasi oleh teori Engel bahwa keterbelakangan perempuan tidak diakibatkan karena tindak individu

<sup>49</sup> Abdul Rahim, "Gender dalam Perspektif Islam", *Jurnal Sosioreligus*, Vol. 1, No. 1, Juni 2015, hlm. 95.

<sup>50</sup> Saidul Amin, *Filsafat Feminisme (Studi Kritis Terhadap Gerakan Perempuan di Dunia Barat dan Islam)*... hlm. 80.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara sengaja, akan tetapi akibat dari struktur sosial, politik, dan ekonomi yang begitu erat kaitannya dengan system kapitalisme. Feminisme marxis menolak gagasan biologis sebagai dasar yang menjadi pembedaan gender dan penindasan yang terjadi pada perempuan merupakan bagian dari penindasan kelas dalam hubungan produksi. Maka, aliran ini mengajak perempuan untuk mandiri dan masuk ke ranah publik agar meningkatkan status dan perannya.<sup>51</sup>

#### c. Feminisme Radikal

Aliran yang merupakan penolakan terhadap golongan liberal dan marxis karena dasar persoalan terletak pada suatu pembedaan biologis antara laki-laki dan perempuan. Feminis radikal muncul sebagai sebab ketertindasan perempuan yang berasal dari ideologi patriarkhi dengan anggapan bahwa patriarkhi adalah dasar ideologi penindasan yang merupakan hirarki seksual dimana laki-laki memiliki kekuasaan superior dan *privilege* ekonomi. Gerakan feminisme radikal yang ekstrem ini berusaha memutuskan hubungan dengan laki-laki dan cenderung mengajak perempuan untuk mandiri.<sup>52</sup>

#### d. Feminisme Sosialis

Feminisme sosialis muncul sebagai kritik terhadap feminisme marxis bahwa patriarki telah ada sebelum kapitalisme dan tidak akan berubah meskipun kapitalisme runtuh. Menurut aliran ini, dengan meningkatnya partisipasi perempuan di bidang tenaga kerja dan ekonomi tidak selalu tepat. Bahkan keterlibatan perempuan itu menjadikan mereka sebagai golongan yang teraniaya oleh budaya patriarkhi karena penekanan pada peran ganda. Untuk itu, feminis sosialis menyatakan tentang lepas dari rasa kebergantungan ekonomi dari laki-laki merupakan prinsip mutlak untuk membebaskan perempuan.<sup>53</sup>

<sup>51</sup> Wafda Vivid Izziyana, "Pendekatan Feminisme dalam Studi Hukum Islam", *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 2 No. 1, Tahun 2016, hlm.145-146.

<sup>52</sup> *Ibid.*, hlm. 147.

<sup>53</sup> Nila Sastrawati, *Laki-laki dan Perempuan Identitas yang Berbeda: Analisis Gender dan Politik Perspektif Post-Feminisme...* hlm. 59-60.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### e. Feminisme Eksistensialistik

Aliran ini ialah seorang perempuan yang menjadi kedua dan kedudukannya pun tidak esensial daripada laki-laki. Sebagaimana kemampuan perempuan yang memiliki peran untuk melahirkan dan mendidik anak ialah bentuk dari penganiayaan. Sehingga posisi menjadi istri lebih rendah dari sang pelacur. Adapun tokoh gerakan ini bernama De Beauvoir yang menganjurkan kaum perempuan untuk aktif berkarir supaya tidak berperan sebagai istri atau ibu.<sup>54</sup>

#### f. Feminisme Postmodernisme

Feminisme postmodernisme sebagai penolakan dikotomi diantara identitas laki-laki dan perempuan. Menurut kelompok ini, pengetahuan mengenai laki-laki dan perempuan yang sesungguhnya berada dalam dataran tekstual. Oleh karena itu perlu adanya dekonstruksi teks-teks bias gender. Adapun yang menarik dari gerakan feminisme postmodernisme yaitu tentang kebebasan dan identitas. Dalam perspektif kebebasan dan identitas yaitu adanya pengakuan bahwa baik perempuan atau laki-laki itu berbeda dan sebenarnya perempuan tidak menginginkan memiliki hak untuk sama dengan laki-laki karena yang diharapkannya adalah hak untuk bebas seperti laki-laki.<sup>55</sup>

#### g. Feminisme Muslim

Gerakan feminisme khususnya di Timur Tengah yang dikenal sebagai kelompok feminisme muslim atau feminisme Islam yang dipelopori oleh Qasim Amin, Fatima Mernissi, Amina Wadud Muhsin, dan sebagainya. Sebelum gerakan feminis muncul, Islam telah mengatur kehidupan perempuan dan kedudukan serta persamaan hak kaum perempuan dan kaum laki-laki yang secara jelas terdapat dalam Al-Qur'an diantaranya yaitu kesamaan dalam hak asal penciptaan, kesamaan dalam hal *taklif* dan

<sup>54</sup> Saidul Amin, *Filsafat Feminisme (Studi Kritis Terhadap Gerakan Perempuan di Dunia Barat dan Islam)*... hlm. 84-85.

<sup>55</sup> Dwi Susanto, "Kajian Kritis Tentang Akar Teologi dan Ideologi Feminisme Amina Wadud Muhsin", *Skripsi*, Kediri: STAIN Kediri, 2013, hlm. 60.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pahala, kesamaan dalam hal *hudud* dan sanksi syari'at dan persamaan dalam hak menggunakan harta serta kepemilikan harta.<sup>56</sup>

## B. Literature Review

Berdasarkan penelusuran terhadap beberapa karya ilmiah yang penulis lakukan terdahulu, secara umum tentu banyak yang mengangkat term gender. Akan tetapi, hanya ada beberapa penelitian yang relevan dengan judul dan lokasi yang berbeda dari penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

Tulisan pertama yaitu Susilaningsih dan Agus M. Najib dengan judul Kesetaraan Gender di Perguruan Tinggi Islam (*Baseline and Institutional Analysis for Gender Mainstreaming in IAIN Sunan Kalijaga*).<sup>57</sup> Letak perbedaan tulisan tersebut dengan penelitian ini ialah membahas tentang *Baseline and Institutional Analysis* untuk Pengarusutamaan Gender di IAIN Sunan Kalijaga yang telah lama dilaksanakan untuk mendapatkan potret tentang keadaan objektif IAIN Sunan Kalijaga dalam mendukung terbangunnya KKG yang ditujukan kepada semua pihak di kampus itu. Sedangkan penelitian ini membahas tentang pemahaman mahasiswa tentang KKG yang diharapkan dapat mengintegrasikan dan membangun wacana gender dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa, khususnya prodi AFI. Adapun persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang bagaimana menegakkan KKG agar terhindar dari suasana bias gender di dunia akademik maupun lingkungan masyarakat dan suatu budaya teretentu.

Tulisan kedua yaitu Aminah dengan judul Kesadaran Gender Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) pada tahun 2017. Di dalam skripsi ini menjelaskan tentang partisipasi kader dalam organisasi yang berbasis gender, namun masih menunjukkan adanya kesenjangan gender dikarenakan terdapat marginalisasi perempuan dan laki-laki dalam mendapatkan kedudukan pada suatu

<sup>56</sup> Dawam Mahfud, dkk. "Relevansi Pemikiran Feminis Muslim dengan Feminis Barat", hal. 100-101.

<sup>57</sup> Susilaningsih dan Agus M. Najib, *Kesetaraan Gender di Perguruan Tinggi Islam (Baseline and Institutional Analysis for Gender Mainstreaming in IAIN Sunan Kalijaga*. Yogyakarta: McGill - IAIN – Indonesia Social Equity Project.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi. Hal ini terjadi dalam PMII Komisariat yang diakibatkan oleh budaya patriarki dan tafsir Al-Quran Hadist yang terkesan ada diskriminasi gender maka perlunya kesadaran gender bagi mahasiswa Islam Indonesia dalam memperbaiki pola pikir mereka.<sup>58</sup> Adapun perbedaannya adalah pada subjek atau informan yang diteliti pada skripsi tersebut yaitu ketua dan kader PMII Komisariat serta anggota dari organisasi PMII Komisariat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sedangkan informan pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi Akidah dan Filsafat di UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Di samping itu, persamaannya adalah sama-sama membahas term gender yang membutuhkan kesadaran mahasiswa tentang gender.

Tulisan ketiga yaitu bernama Alwin Taher, Aida Vitalaya S. Hubeis dengan judul Persepsi Mahasiswa Terhadap Kesadaran Gender pada tahun 2019. Letak perbedaan jurnal tersebut dengan penelitian ini adalah membahas tentang persepsi mahasiswa dari Fakultas Ekologi Manusia di Institut Pertanian Bogor (IPB) terhadap kesadaran gender, hubungan antara sosialisasi sekunder mahasiswa dan hubungan antara sosialisasi primer mahasiswa dari segi jenis kelamin, agama, suku bangsa, dan tingkat pendidikan serta pekerjaan orang tua.<sup>59</sup> Adapun persamaannya adalah sama-sama membahas tentang persepsi mahasiswa terhadap gender, namun peneliti melengkapi term tersebut dengan kesetaraan dan keadilan gender.

Tulisan keempat yaitu Yuni Aryani dengan judul Perspektif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Terhadap Kesetaraan Gender dalam Pendidikan IAIN Salatiga Tahun Akademik 2019/2020. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang persepsi mahasiswa mengenai kesetaraan gender dalam pendidikan dengan pernyataan bahwa gender itu sama dengan jenis kelamin dan ada yang mengetahui konsep gender sesungguhnya. Dimana hal itu dipengaruhi

<sup>58</sup> Aminah, "Kesadaran Gender Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)", *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Yogyakarta, 2017.

<sup>59</sup> Alwin Taher, dkk, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Kesetaraan Gender (Perception of College Students About Gender Consciousness)", *Jurnal Penyuluhan*, Vol. 5, No. 2, September 2009.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh kondisi sosial lingkungan tempat tinggal mahasiswa.<sup>60</sup> Adapun perbedaannya adalah subjek penelitian pada skripsi tersebut yaitu mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam tentang kesetaraan gender, sedangkan penelitian ini membahas tentang pemahaman mahasiswa program studi Akidah dan Filsafat Islam tentang kesetaraan dan keadilan gender, karena tentunya informan yang akan diteliti merupakan mahasiswa yang mampu berpikir filosofis.

Dengan melihat beberapa sumber informasi pada penelitian terdahulu yang telah peneliti lakukan tentang KKG, dapat diketahui bahwa masih ada sebagian mahasiswa yang belum memahami makna gender dan terdapat kesenjangan gender dalam berbagai bidang kehidupan. Untuk itu, penelitian ini hadir untuk dikaji dengan cermat dan teliti sebagaimana diskursus gender merupakan ranah filsafat yang bertepatan dengan mahasiswa pada program studi Akidah dan Filsafat Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan proses jenis kerangka berpikir yang digunakan untuk mengubah konsep abstrak yang akan diteliti menjadi sesuatu yang dapat diukur dan terarah secara konkret atau diobservasi dengan jelas yang untuk menjelaskan dan menguraikan konsep teoritis serta menyediakan data yang bersifat spesifik, sehingga dapat membantu membuktikan jenis data dan informasi sebagai panduan pedoman peneliti dalam melakukan penelitian.<sup>61</sup>

Konsep operasional ini memfokuskan variabel yang utama yaitu pemahaman mahasiswa AFI UIN Suska Riau tentang kesetaraan dan keadilan gender serta pemikiran para tokoh feminis. Mahasiswa dapat dikatakan paham apabila ia mengetahui dan mengerti dengan benar, mampu menjelaskan dan menguraikan isi pokok dari suatu konsep yang tertulis maupun suatu fenomena yang telah terjadi, kemudian menghubungkannya dengan keadaan pada saat ini,

<sup>60</sup> Yuni Aryani, "Perspektif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Terhadap Kesetaraan Gender dalam Pendidikan IAIN Salatiga Tahun Akademik 2019/2020", *Skripsi*, Jawa Tengah: IAIN Salatiga, 2020.

<sup>61</sup> <https://repository.uin-suska.ac.id/20199/6/6.%20BAB%20II.pdf> Dikutip hari Minggu, Tanggal 05 Mei 2024 Jam 20.15 WIB.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagaimana yang dimaksud paham berarti ia dapat menjelaskan tentang gender dengan pemahaman yang diketahuinya dan menggunakan bahasa sendiri atau meliputi definisi menurut para ahli.

Kemudian, mahasiswa yang paham tentu dapat membedakan antara gender dan jenis kelamin. Di samping itu, dapat mengetahui peran budaya dan lingkungan dalam membentuk pemahaman mahasiswa tentang gender dan memberikan contoh pengalaman pribadinya atau interaksi sehari-hari yang mencerminkan pemahaman mahasiswa tersebut tentang gender serta mampu menjelaskan isu-isu gender yang terjadi seperti kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), LGBTQ, diskriminasi gender, dan sebagainya. Untuk melihat letak sejauh pemahaman mahasiswa berdasarkan fokus variabel penelitian ini, ia dapat dikatakan sebagai seseorang yang paham apabila mampu menjelaskan dan menginterpretasi makna tentang konsep KKG, dapat menguraikan isi pokok pikirannya tentang bagaimana peran kesetaraan dan keadilan gender dalam masyarakat. Selanjutnya, mampu memberikan penafsiran dengan melihat keadaan realita mengenai bagaimana KKG tersebut dapat mempengaruhi kehidupan sehari-harinya atau orang-orang di sekitarnya. Meskipun sebagian besar dari beberapa tingkatan mahasiswa berdasarkan jenjang semester pada penelitian ini ada yang belum atau sudah belajar kajian gender, bermakna ia paham dan mampu memberikan solusi terhadap isu-isu gender yang menghubungkannya dengan dalil Al-Qur'an dan hadist adalah menunjukkan kadar pemahaman mahasiswa.

Jika mahasiswa mampu memberikan jawaban secara akurat dan pemahamannya benar yang menandakan ia mengerti berdasarkan sumber pengetahuan yang didapatkan, maka ia dapat memperluas penjelasannya dengan melihat lingkungan sosial, budaya atau agamanya yang mempengaruhi mahasiswa tersebut tentang kesetaraan dan keadilan gender serta dapat memberikan contoh dalam mempertahankan argumentasinya mengenai situasi atau keadaan dimana ia atau seseorang di sekitar pernah atau sedang mengalami kasus permasalahan ketidaksetaraan dan ketidakadilan gender.

Selanjutnya, apabila mahasiswa dapat memaparkan pernyataan secara lugas, baik terlepas dari benar atau salahnya jawaban, hal tersebut menunjukkan

bahwa ia dapat disebut sebagai seseorang yang paham akan pengetahuan tentang gender yang diterimanya selama belajar di Perguruan Tinggi atau di luar melalui pengalaman organisasi, lingkungan sekitar dan sebagainya. Oleh demikian, perlunya untuk melihat tokoh-tokoh para feminis muslim dan Barat yang telah diketahui oleh mahasiswa sebagai sumber literasi yang dapat dipertanggung jawabkan serta pemikiran tokoh tersebut tentang kesetaraan dan keadilan gender.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang mempelajari suatu fenomena atau peristiwa dalam lingkungan dengan mengumpulkan data secara langsung dan termasuk salah satu dalam pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan suatu fenomena. Hal ini membangun dan menyusun narasi dalam berkalimat dan tidak menggunakan angka maupun berbagai pengukuran.<sup>62</sup> Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, maka dapat memberikan gambaran makna data atau fenomena secara faktual, sistematis, dan akurat mengenai suatu bidang yang menjadi objek penelitian dengan menunjukkan bukti-buktinya.

Adapun rangkaian kegiatan penelitian ini adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif dan mendalam tentang suatu peristiwa atau fenomena mengenai isu-isu kesetaraan dan keadilan gender kepada setiap perorangan untuk memperoleh pengetahuan yang disebut dengan studi kasus. Sebagaimana studi kasus disini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan eksplanatif yang mempertanyakan bagaimana (*how*) dan peristiwa yang dipilih merupakan hal yang aktual (*real-life events*), artinya sedang berlangsung pada masa ini di lingkungan Prodi Aqidah dan Filsafat Islam.

### B. Sumber Data Penelitian

#### 1. Data Primer

Data primer didapatkan dari sumber aslinya atau informan dengan topik penelitian menggunakan instrumen-instrumen yang telah

<sup>62</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm. 22.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditetapkan.<sup>63</sup> Data primer ini dikumpulkan oleh peneliti dengan menjawab pertanyaan penelitian melalui wawancara untuk mengumpulkan berbagai perspektif informasi dan pendapat dari mahasiswa Akidah dan Filsafat Islam secara individu. Adapun sumber data primer lainnya yaitu catatan lapangan, observasi langsung, dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung sebagai sumber data pendukung melalui media perantara, memperkuat argumen penelitian dan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dengan mengumpulkan data yang meliputi buku-buku yang berhubungan permasalahan penelitian ini, pustaka akademik seperti jurnal, artikel, buku-buku filsafat, hasil-hasil penelitian atau skripsi terdahulu dan sebagainya.<sup>64</sup>

## C. Waktu dan Tempat Penelitian

### 1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama lima bulan dari September, Oktober, November, Desember tahun 2023 dan Januari tahun 2024.

### 2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di UIN Suska Riau, Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin.

## D. Subjek dan Objek Penelitian.

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa program studi Aqidah dan Filsafat Islam dari semester I (Satu) sampai XIII (Tiga Belas) angkatan 2017 sampai 2023, Fakultas Ushuluddin. Dalam menentukan jumlah subjek penelitian ini ada 14 orang dengan setiap tingkatan terdiri dua

<sup>63</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), hlm. 53.

<sup>64</sup> *Ibid.*

orang yaitu laki-laki dan perempuan. Adapun identitas pribadi mahasiswa yaitu:

1. Informan 1
  - 1) Nama Mahasiswa : Fitra Anwar
  - 2) Semester/Tahun Angkatan : I (Satu) / 2023
  - 3) Tempat, Tanggal Lahir : Mandau, 09-12- 2003.
  - 4) Pendidikan Terakhir : Pondok Pesantren
  - 5) Organisasi : Kepala Bidang Pencat Silat
2. Informan 2
  - 1) Nama Mahasiswa : Siti Rahma
  - 2) Semester/Tahun Angkatan : I (Satu) / 2023
  - 3) Tempat, Tanggal Lahir : Tambun, 21-09-2004.
  - 4) Pendidikan Terakhir : SMA
  - 5) Organisasi : -
3. Informan 3
  - 1) Nama Mahasiswa : AAM
  - 2) Semester/Tahun Angkatan : III (Tiga) / 2022
  - 3) Pendidikan Terakhir : MAN 1 Pekanbaru
  - 4) Organisasi : Rohis, DEMA dan LPPRM.
4. Informan 4
  - 1) Nama Mahasiswa : Putri Anggraini
  - 2) Semester/Tahun Angkatan : III (Tiga) / 2022
  - 3) Tempat, Tanggal Lahir : Padang Sawah, 21-06-2002.
  - 4) Pendidikan Terakhir : Pondok Pesantren
  - 5) Organisasi : HMPS
5. Informan 5
  - 1) Nama Mahasiswa : Sakti Gurda Siregar
  - 2) Semester/Tahun Angkatan : IV (Lima) / 2021
  - 3) Tempat, Tanggal Lahir : Gunung Tua, 14-12-2002.
  - 4) Pendidikan Terakhir : Pondok Pesantren
  - 5) Organisasi : HMPS

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Informan 6
  - 1) Nama Mahasiswa : Rasti Dwita
  - 2) Semester/Tahun Angkatan : IV (Lima) / 2021
  - 3) Tempat, Tanggal Lahir : Barulak, 14-08-2002.
  - 4) Pendidikan Terakhir : SMA
  - 5) Organisasi : Perguruan Pencat Silat
7. Informan 7
  - 1) Nama Mahasiswa : Akmal Vadly
  - 2) Semester/Tahun Angkatan : VII (Tujuh) / 2020
  - 3) Tempat, Tanggal Lahir : Bandur Picak, 25-12-2000.
  - 4) Pendidikan Terakhir : SMA
  - 5) Organisasi : HMPS
8. Informan 8
  - 1) Nama Mahasiswa : Dian Tata Wanova
  - 2) Semester/Tahun Angkatan : VII (Tujuh) / 2020
  - 3) Tempat, Tanggal Lahir : Topan, 09-10-2001.
  - 4) Pendidikan Terakhir : SMA
  - 5) Organisasi : -
9. Informan 9
  - 1) Nama Mahasiswa : M. Adam Bilhaq
  - 2) Semester/Tahun Angkatan : IX (Sembilan) / 2019
  - 3) Tempat, Tanggal Lahir : Gambut Mutiara, 01-04-1999.
  - 4) Pendidikan Terakhir : SMA
  - 5) Organisasi : -
10. Informan 10
  - 1) Nama Mahasiswa : Putti Andini
  - 2) Semester/Tahun Angkatan : IX (Sembilan) / 2019
  - 3) Tempat, Tanggal Lahir : Sungai Penuh, 19-07-2001.
  - 4) Pendidikan Terakhir : SMA
  - 5) Organisasi : -
11. Informan 11

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Nama Mahasiswa : Ahmad Khairani
- 2) Semester/Tahun Angkatan : XI (Sebelas) / 2018
- 3) Tempat, Tanggal Lahir : Bagan Jaya, 12-08-2000.
- 4) Pendidikan Terakhir : MA
- 5) Organisasi : Hadroh Riyadatus Shalihin

## 12. Informan 12

- 1) Nama Mahasiswa : Siti Nurjannah
- 2) Semester/Tahun Angkatan : XI (Sebelas) / 2018
- 3) Tempat, Tanggal Lahir : Rumbai Jaya, 27-10-2000.
- 4) Pendidikan Terakhir : SMA
- 5) Organisasi : SEMA, DEMA dan LPPRM.

## 13. Informan 13

- 1) Nama Mahasiswa
- 2) Nama Mahasiswa : Olivia Octariani
- 3) Semester/Tahun Angkatan : XIII (Tiga Belas) / 2017
- 4) Tempat, Tanggal Lahir : Peranap, 05-10-1999.
- 5) Pendidikan Terakhir : SMA
- 6) Organisasi : HMJ

## 14. Informan 14

- 1) Nama Mahasiswa : EB
- 2) Semester/Tahun Angkatan : XIII (Tiga Belas) / 2017
- 3) Tempat, Tanggal Lahir : -
- 4) Pendidikan Terakhir : SMA
- 5) Organisasi : HMPS

**2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah permasalahan yang akan dikaji dengan teliti yaitu pemahaman mahasiswa Prodi Aqidah dan Filsafat Islam tentang kesetaraan dan keadilan gender serta pemikiran para tokoh feminis.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### E. Informan Penelitian

Informan adalah orang atau pihak tertentu yang memberikan informasi atau sumber informasi. Ada istilah lain yang menyebutnya dengan informan kunci (*key informant*) dikarenakan orang tersebut sangat menguasai tentang kesetaraan dan keadilan gender.<sup>65</sup> Adapun jumlah mahasiswa aktif di Prodi Aqidah dan Filsafat Islam adalah 290 orang. Dari sekian banyaknya jumlah mahasiswa tersebut, maka yang akan menjadi informan adalah mahasiswa aktif sebanyak 14 mahasiswa-mahasiswi yang terdiri dari dua orang setiap per-semester Gasal atau Ganjil yaitu laki-laki dan perempuan, dimulai dari semester I (Satu) sampai dengan semester XIII (Tiga Belas) tahun ajaran 2022-2023.

Sebelum turun ke lapangan, dalam menentukan informan pada penelitian ini menggunakan metode *purposive* artinya sudah menentukan informan yang dipilih berdasarkan jenis kelamin. Agar tercapainya semua tingkatan secara komprehensif (menyeluruh), maka perlu menggunakan *stratifikasi* yaitu dengan pengelompokan berdasarkan tingkatan jenjang kelas semester setiap mahasiswa berdasarkan penelitian ini dan untuk menentukan mahasiswa yang akan menjadi informan adalah dengan cara sistem acak atau random.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi yang diteliti dan menguji hipotesis, maka dalam memperoleh data harus dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan melalui pengamatan dan mencatat kegiatan yang sistematis secara langsung terhadap informan untuk memperoleh pengalaman dan menjadikannya sebagai alat uji kebenaran yang berkaitan dengan pemahaman mahasiswa Akidah dan Filsafat Islam tentang kesetaraan dan keadilan gender. Dengan metode ini, peneliti dapat

<sup>65</sup> Sigit Hermawan dan Amirulah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, cet. 1, (Malang: Media Nusa Kreatif, 2016), hlm.186.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengamati perilaku, interaksi dan situasi yang terkait dengan penelitian ini secara individu maupun kelompok.<sup>66</sup> Di samping itu, peneliti juga dapat menggunakan perekam audiovisual untuk mengamati fenomena yang terjadi dan mencatat data hasil observasi pada saat sedang berlangsung yang disebut pencatatan langsung (*on the spot*).<sup>67</sup>

#### 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) merupakan bentuk komunikasi yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih yaitu orang yang mengajukan pertanyaan dan menjawab secara lisan dan tatap muka dalam membahas suatu topik untuk mendapatkan informasi yang akan dicatat dalam catatan sementara dan selanjutnya disusun kembali ke dalam catatan hasil kegiatan lapangan.<sup>68</sup> Sebagaimana peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa AFI sebagai informan untuk mengetahui pemahaman dan pengalaman mereka tentang KKG dengan mengajukan pertanyaan secara terbuka agar memperoleh informasi yang luas diantaranya sebagai berikut:

Pertama, tahap orientasi yang merupakan awal penelitian, penjelasan dari beberapa informan akan dianalisa untuk mendapatkan sesuatu yang lebih jelas, logis dan dapat diteliti lebih dalam sehingga dipilih sebagai fokus dari penelitian ini. Kedua, memasuki tahap eksplorasi, wawancara yang dilakukan tidak lagi umum dan terbuka, namun sudah lebih terstruktur sehingga diperlukan informasi yang lebih detail dan informan yang kompeten. Ketiga, peneliti merangkum semua informasi yang diperoleh, lalu memberikan tanda *check-list* pada jawaban-jawaban yang relevan dengan penelitian ini.<sup>69</sup>

<sup>66</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), hlm. 80.

<sup>67</sup> *Ibid.*, hlm. 84.

<sup>68</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), hlm. 61.

<sup>69</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2011), hlm. 108-109.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang telah dihasilkan melalui wawancara dengan para informan, selain itu bentuk dokumen yang diperoleh melalui benda-benda tertulis adalah seperti naskah wawancara, catatan lapangan, jurnal, buku-buku dan penelitian-penelitian yang terkait. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data-data yang telah diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen dan rekaman.<sup>70</sup> Di samping itu, dalam mendapatkan informasi yang tepat dan akurat, dokumentasi lainnya dilakukan berupa gambar yang diambil pada saat proses kegiatan lapangan dan rekaman untuk menguatkan hasil penelitian ini.

## G. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data ialah proses menyeleksi dan pengelompokan data menjadi satuan terpenting dalam menemukan hasil terhadap permasalahan penelitian di antaranya adalah sebagai berikut.<sup>71</sup>

### 1. Reduksi Data (*data reduction*)

Data yang diperoleh di lapangan tentunya dengan jumlah yang cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan melakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data adalah menyeleksi data yang relevan dengan rumusan masalah, tujuan, dan fokus penelitian ini, serta membantu peneliti ke tahapan mengumpulkan data berikutnya.<sup>72</sup> Jika ada data tidak berkaitan tentang KKG, akan dibuang. Oleh karena itu, pada proses reduksi data ini juga sangat memungkinkan peneliti untuk kembali mengulang mencari data penelitian di lapangan dengan cara melakukan wawancara dengan informan yang telah ditentukan.<sup>73</sup>

### 2. Penyajian Data (*data display*)

<sup>70</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif ...* hlm. 68.

<sup>71</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif...* hlm. 101.

<sup>72</sup> *Ibid.*,

<sup>73</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif ...* hlm. 210.

Penyajian data yakni proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori dalam penelitian ini dengan menggabungkan informasi yang telah didapatkan sehingga memperoleh penggambaran kesimpulan dan memudahkan dalam memahami fenomena yang berhubungan dengan term gender. Dalam tahapan ini, penelusuran data masih tetap berlanjut dimana peneliti akan menguji kredibilitas dengan cara triangulasi sumber atau diuji dan membandingkan antara sumber dokumentasi yaitu wawancara dengan sumber referensi.<sup>74</sup>

### 3. Kesimpulan (*conclusion drawing*)

Pada tahapan terakhir, kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah jika menemukan bukti-bukti kuat pendukung pengumpulan data berikutnya. Jika semua data yang terkumpul telah lengkap dianalisa, maka akan menjadi kesimpulan akhir dalam bentuk membangun suatu narasi yang berdasarkan pada topik penelitian.<sup>75</sup> Dengan demikian, hal ini memberikan gambaran hasil penelitian secara komprehensif yang dihubungkan dengan logis baik secara teoritis, empirik sehingga dapat membantu menyelesaikan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan fokus penelitian ini.

<sup>74</sup> *Ibid.*, hlm. 211.

<sup>75</sup> *Ibid.*,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pemahaman Mahasiswa AFI UIN Suska Riau Tentang Kesetaraan dan Keadilan Gender dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dari setiap tingkatan semester per-angkatan memiliki berbagai macam kategori pemahaman yaitu mahasiswa semester I-III hanya memiliki pengetahuan dasar yang umum saja meskipun belum ada belajar selama di kelas, namun ia mengenal istilah KKG dengan melihat keadaan lingkungan masyarakat atau dari pengalaman organisasi. Sedangkan mahasiswa semester V-IX di kategori cukup paham dalam menginterpretasikan konsep KKG. Selanjutnya, mahasiswa semester XI-XIII termasuk kategori paham sehingga mampu memberikan solusi dan isi pokok pikirannya mengenai KKG berdasarkan referensi yang dibaca.

Adapun mengenai Pemahaman Mahasiswa AFI UIN Suska Riau Tentang Pemikiran para Tokoh Feminis menunjukkan bahwa mahasiswa semester I-V cenderung hanya bisa menjelaskan tokoh feminis di Nusantara. Sedangkan mahasiswa semester VII-IX mampu menyebutkan nama-nama tokoh feminis yang berada di dunia Islam. Sementara mahasiswa di semester XI-XIII mampu menyebutkan tokoh feminis di dunia Islam dan Barat disertai pemikirannya dengan akurat. Hal itu tentunya karena tambahan referensi dari literatur yang dibaca dan dipahaminya itu pun akan semakin tinggi pula di samping karena konsep KKG dan feminisme juga termasuk bagian kajian di Program Studi AFI.

### B Saran

Dengan adanya simpulan tersebut, perlu diadakan rekomendasi rumusan kurikulum berperspektif gender agar kemampuan tentang berwacana gender dapat dimiliki oleh para mahasiswa di UIN Suska Riau, khususnya Prodi AFI yaitu yaitu membangun wacana KKG dalam Islam berupa seminar, pelatihan, diskusi, penelitian, penulisan artikel, serta penerbitan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian perbandingan dan referensi atau sebagai bahan pertimbangan untuk diteliti secara komprehensif oleh penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Abidin, Zainal. “Kesetaraan Gender dan Emansipasi Perempuan dalam Pendidikan Islam.” *Jurnal Tarbawiyah*. Vol. 12, No. 01, Januari-Juni, 2015.
- Abubakar, Rifa’i, 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Amin, Saidul. 2015. *Filsafat Feminisme (Studi Kritis Terhadap Gerakan Pembaharuan Perempuan di Dunia Barat dan Islam*. Cet. 1. Pekanbaru: CV Mulia Indah Kemala.
- Aminah, 2017. “Kesadaran Gender Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)”. *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Yogyakarta.
- Arbain, Janu, dkk. “Pemikiran Gender Menurut Para Ahli: Telaah atas Pemikiran Amina Wadud Muhsin, Asghar ALI Engineer, dan Mansour Fakih.” *Jurnal SAWWA*, Vol. 11, No. 1, Oktober 2015.
- Arie Wibowo, Guntur, dkk. “Kesetaraan Gender: Sebuah Tinjauan Teori Feminisme”, *Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan*, Vol. 9 No. 2 Tahun 2022.
- Arikunto, Surhasimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aryani, Yuni. 2020. “Perspektif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Terhadap Kesetaraan Gender dalam Pendidikan IAIN Salatiga Tahun Akademik 2019/2020”. *Skripsi*, Jawa Tengah: IAIN Salatiga.
- Azisah, Siti, dkk. 2016. *Kontekstualis Gender, Islam, dan Budaya*. Sulawesi Selatan: Seri Kemitraan Universitas Masyarakat (KUM) UIN Alauddin Makassar.
- Departemen Agama RI. 2011. *Al-Qur’an Tajwid dan Terjemah*. Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djamiluddin, Ahdar. "Gender dalam Perspektif Al-Qur'an". *Jurnal Al-Maiyyah*. Vol. 8, No. 1, Januari-Juni 2015.
- Effendi, Rustam dan Saproni Muhammad Samin. 2021. *Kata Serapan Arab-Indonesia ARKHABIL*. Pekanbaru: Taman Karya.
- Fasol, M. 2012. *Hermeneutika Gender: Perempuan dalam Tafsir Bahr al-Muhith*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Fakih, Mansour. 2006. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fauzy, Akhmad, 2019. *Metode Sampling*. Banten: Universitas Terbuka.
- Gaspard, Francoise. "Feminisme sebagai Ideologi yang Mempengaruhi Gerakan Perempuan", 1992, <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/1687/BAB%20II.pdf?sequence=3&isAllowed=y> diakses hari Selasa, 21 Mei 2024 pukul 19.12 WIB.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Harahap, Nursapia, 2020. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Hasanah, Ulfatun dan Najahan Musyafak. "Gender and Politics: Keterlibatan Perempuan dalam Pembangunan Politik." *Jurnal Sawwa*. Vol. 12, No. 3, 2017. Semarang: UIN Wali Songo.
- Hermawan, Sigit dan Amirullah. 2016. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Cet.1. Malang: Media Nusa Creative.
- Humm, Maggie. 2007. *Dictionary of Feminist Theories*, diterjemahkan oleh Mundi Rahayu dengan judul *Ensiklopedi Feminisme*. Jogjakarta: Fajar Pustaka.
- Inrayati, Susi Indrayati. "Mendudukan Wacana Gender (dari Kesalahpahaman Menuju Pemahaman)". *Jurnal Muwazah*. Vol. 4, No. 2, 2012. Bekasi.
- Izziyana, Wafda Vivid. "Pendekatan Feminisme dalam Studi Hukum Islam", *ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 2, No. 1, Tahun 2016.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jamaluddin, dkk. 2014. *Cermin Kesetaraan Gender di Universitas Malikussaleh*. Nangroe Aceh Darussalam: Unimal Press.
- Jannah, Farihdatul dan Ani Sulianti, “Perspektif Mahasiswa Sebagai Agen of Change Melalui Pendidikan Kewarganegaraan”. *Journal of Social Science and Education: Asanka*, Vol. 2, No. 2, 2021. Probolinggo: Universitas Panca Marga Probolinggo.
- Juaidi, Heri dan Abdul Hadi, “Gender dan Feminisme dalam Islam”, *Jurnal Muwazah*, Vol 2 No 2 Tahun 2010.
- Mahfud, Dawam, dkk. “Relevansi Pemikiran Feminis Muslim dengan Feminis Barat”, *Jurnal Sawwa*, Vol 11 No 1 Tahun 2015.
- Marhumah, Ema. 2010. *Konstruksi Sosial Gender di Pesantren Studi Kuasa Kiai Atas Wacana Perempuan*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Marzuki, Abdul Gafur. “Gender Dalam Perpektif Kesetaraan dan Keadilan”. *Jurnal Musawa*, Vol. 3, No. 2, 2011.
- Megawangi, Ratna. 1999. *Mebiarkan Berbeda: Sudut Pandang Baru tentang Relasi Gender*. Bandung: Penerbit Mizan.
- Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia No. 2 Tahun 2013 Pasal 1. Jakarta, 2014. <https://jdih.kemenpppa.go.id/peraturan/Permenpppa042014.pdf> diakses hari Kamis, tanggal 02 Januari 2024 jam 12.11 WIB.
- Mardiyanto, Eko. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press.
- Nase, Jamal Abd. “Equalitas Gender (Konsep dan Aktualisasinya dalam Islam serta Implikasinya atas Rumusan Hukum Islam)”. *Jurnal Al-Ihkam*. Vol. 2, No. 2, Desember 2007.
- Nurmila, Siti. “Jurnalisme dan Liberalisme: Strategi Susan B. Anthony dalam Merampas Kesetaraan Hak di Amerika Serikat”, *FACTUM: Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*, Vol. 11 No. 1, Tahun 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nursyamsiah, 2018. *Relasi Gender dan Kekuasaan Studi Krisis tentang Penerapan Gender dalam Paradigma Pendidikan Islam*. Makassar: Alauddin University Press.
- Lindsey, Linda L. 1990. *Gender Roles: A Sociological Perspective*. New York: Prentice Hall.
- Rahim, Abdul. "Gender dalam Perspektif Islam". *Jurnal Sosioreligus*. Vol. 1, No. 1, Juni 2015.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Kalimantan Selatan: Antasari Press.
- Rustina. "Implementasi Kesetaraan dan Keadilan Gender dalam Keluarga". *Jurnal Musawa*, Vol. 9, No. 2, 2017
- Saleh, Sirajuddin, 2017. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*. Jakarta: Kencana.
- Santrock, John W. 2002. *Life Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga.
- Sarosa, Samiaji, 2012. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sastrawati, Nila. 2018. *Laki-laki dan Perempuan Identitas yang Berbeda: Analisis Gender dan Politik Perspektif Post-Feminisme*. Makassar: Alauddin Press.
- Setiawan, Setiawan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) versi online/daring, dikutip dari <https://kbbi.web.id/paham> hari Minggu, tanggal 13 September 2023 jam 10.30 WIB.
- Setiawati, Heri. "Isu Kesetaraan Gender dalam Optik Feminist Jurisprudence dan Implementasinya di Indonesia". *Jurnal Jurisprudentie*. Vol. 5, No. 5, 2 Desember 2018.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudrajat, "Kartini: Perjuangan dan Pemikirannya", *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2015 [https://www.researchgate.net/publication/329965589\\_Kartini\\_Perjuangan\\_Dan\\_Pemikirannya](https://www.researchgate.net/publication/329965589_Kartini_Perjuangan_Dan_Pemikirannya) diakses hari Sabtu, 18 Mei 2025 pukul 20.19 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suharjuddin, 2020. *Kesetaraan Gender dan Strategi Pengarusutamaannya*. Jawa Tengah: Penerbit CV. Pena Persada.
- Sumar, Warni Tune. “Implementasi Kesetaraan Gender dalam Bidang Pendidikan”. *Jurnal Musawa*, Vol. 7, No. 1, 2015.
- Suhalaga, Fadhilah. 2021. *Psikologi Pendidikan: Implikasi dalam Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Suanto, Dwi. “Kajian Kritis Tentang Akar Teologi dan Ideologi Feminisme Amina Wadud Muhsin”, *Skripsi*, Kediri: STAIN Kediri, 2013.
- Susilaningih dan Agus M. Najib. 2004. *Kesetaraan Gender di Perguruan Tinggi Islam (Baseline and Institutional Analysis for Gender Mainstreaming in IAIN Sunan Kalijaga*. Yogyakarta: McGill - IAIN – Indonesia Social Equity Project.
- Syahputra, Heru. “Posisi Agama dalam Perbincangan Gender”. *Aqlania: Jurnal Filsafat dan Teologi Islam*, Vol. 11, No. 1, 2020. Medan: UIN Sumatera Utara.
- Taher, Alwin. Dkk. “Persepsi Mahasiswa Terhadap Kesetaraan Gender (Perception of College Students About Gender Consciousness)”. *Jurnal Penyuluhan*. Vol. 5, No. 2, September 2009.
- Thamrin, Husni. 2019. *Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi)*. Cet. 1. Yogyakarta: Penerbit Magnum Pustaka Utama.
- Tarfah Ilaa, Dhiya. “Feminisme dan Kebebasan Perempuan Indonesia dalam Filosofi”. *Jurnal Filsafat Indonesia*. Vol. 04, No. 03, 2021.
- Tiwulan Tutik, Titik. “Peran Mahasiswa Sebagai *Social Control* dan *Agent of Change* dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara”, *makalah*, disampaikan pada *Talkshow* dengan tema: Meneropong Masa Depan Legislatif dan Generasi Z Sebagai Legislator Terbaik, diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 3 November 2020.
- Yunata, Fadhila. 2020. *Manifestasi Gender dalam Buku Ajar*. Yogyakarta: Sular Pustaka.
- Zobaidah, Siti. 2018. *Pemikiran Fatima Mernissi Tentang Kedudukan Wanita dalam Islam*. Medan: CV. Widya Puspita.

Zubeir, Rusdi. "Gender dalam Perspektif Islam". *Jurnal An Nisa'a*, Vol. 7, No. 2, 2012. Palembang: IAIN Raden Fatah.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Apa yang Anda pahami tentang istilah gender?
2. Bagaimana Anda membedakan gender dengan jenis kelamin (seks)?
3. Apa peran budaya dan lingkungan dalam membentuk pemahaman Anda tentang gender?
4. Bisakah Anda memberikan contoh pengalaman pribadi atau interaksi sehari-hari yang mencerminkan pemahaman Anda tentang gender?
5. Apa yang Anda ketahui tentang isu-isu gender seperti KDRT, LGBTQ, diskriminasi gender, perempuan atau laki-laki tidak mendapatkan kesempatan di berbagai bidang?
6. Apa pemahaman Anda tentang konsep kesetaraan dan keadilan gender?
7. Bagaimana Anda melihat peran kesetaraan dan keadilan gender dalam masyarakat?
8. Bagaimana kesetaraan dan keadilan gender memengaruhi kehidupan sehari-hari Anda atau orang-orang di sekitar Anda?
9. Bagaimana lingkungan sosial, budaya, atau agama Anda memengaruhi pandangan Anda tentang kesetaraan gender?
10. Apakah Anda memiliki contoh konkret tentang situasi di mana Anda atau seseorang yang Anda kenal mengalami ketidaksetaraan dan ketidakadilan gender?
11. Siapakah tokoh aktivis gender atau feminis yang Anda ketahui, baik tokoh Nusantara, muslim dan tokoh Barat?
12. Dimanakah Anda mendapatkan informasi terkait tokoh tersebut?
13. Bagaimana pemikiran tokoh tersebut tentang kesetaraan dan keadilan gender?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN DOKUMENTASI WAWANCARA

### Mahasiswa Semester I (Satu) Tahun Angkatan 2023



Foto bersama Fitra Anwar



Foto bersama Siti Rahma

### Mahasiswa Semester III (Tiga) Tahun Angkatan 2022



Foto bersama AAM



Foto bersama Putri Angraini

### Mahasiswa Semester V (Lima) Tahun Angkatan 2021

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto bersama Sakti Gurda Siregar



Foto bersama Rasti Dwita

### Mahasiswa Semester VII (Tujuh) Tahun Angkatan 2020



Foto bersama Akmal Vadly



Foto bersama Dian Tata Wanova

### Mahasiswa Semester IX (Sembilan) Tahun Angkatan 2019

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya; tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto bersama M. Adam Bilhaq



Foto bersama Putti Andini

### Mahasiswa Semester XI (Sebelas) Tahun Angkatan 2018



Foto bersama Ahmad Khairani



Foto bersama Siti Nurjannah

## Mahasiswa Semester XII (Tiga Belas) Tahun Angkatan 2017

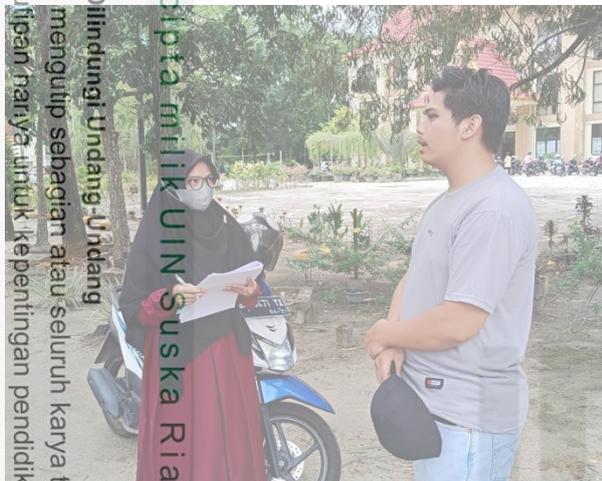


Foto bersama EB



Foto bersama Olivia Octariani

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BIODATA PENULIS



Nama : Afni Ratna Dewi  
 Tempat/Tgl. Lahir : Perawang, 16 November 1999.  
 NIM : 12030125940  
 Fakultas/Jurusan : Ushuluddin/Aqidah dan Filsafat Islam  
 Alamat Rumah : Jl. Dusun III Durian Tandang RT 001 RW 001, Desa Kualu, Kec. Tambang, Kab. Kampar, Provinsi Riau.  
 No. Telp/HP : 0821-7244-1290  
 E-mail : afniratnadewi99@gmail.com  
 Nama Orang Tua/Wali :  
 Ayah : Alm. Khaidir  
 Ibu : Nur Azma  
 Wali : Andi Syamsuddin, S.E

#### RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD	: SD Negeri 006 Tualang	Lulus Tahun 2012
SMP	: SMP Plus Muhammadiyah	Lulus Tahun 2015
SMA	: SMA Negeri 01 Tualang	Lulus Tahun 2018
S	: UIN Sultan Syarif Kasim Riau	Lulus Tahun 2024